

**PT SENTUL CITY Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008/  
*31 DECEMBER 2009 AND 2008***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT SENTUL CITY Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT SENTUL CITY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

**DAFTAR ISI**

**C O N T E N T S**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>	<b>Ekshibit <i>Exhibit</i></b>	<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
Neraca Konsolidasi	A	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	B	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>





Telp : +62-21.5795 7300  
Fax : +62-21.5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto & Rekan  
Certified Public Accountants  
Surat Izin Usaha No.355/KM.1/2007  
Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Fl  
Jalan Jend. Sudirman Kav.79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 205/2-SC/WS-2/12.09/B  
Hal : Laporan Keuangan  
31 Desember 2009

No. : 205/2-SC/WS-2/12.09/E  
Re : *Financial Statements*  
31 December 2009

#### Laporan Auditor Independen

#### *Independent Auditors' Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Sentul City Tbk  
Bogor

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Sentul City Tbk  
Bogor*

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Sentul City Tbk (Perusahaan) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan anak perusahaan tertentu yang laporannya mencerminkan jumlah aset sebesar 4,5% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah yang dilaporkan atas perusahaan tersebut di atas, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

*We have audited the consolidated balance sheets of PT Sentul City Tbk (the Company) and subsidiaries as of 31 Desember 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in consolidated shareholders' equity and consolidated cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries, which statements reflect combined total assets for 4.5% of the consolidated total assets as of 31 December 2009. Those statements were audited by other independent auditors, whose unqualified reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those entities, is based solely on the reports of the other independent auditors.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

## TANUBRATA SUTANTO & REKAN

Tanubrata Sutanto & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sentul City Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sentul City Tbk and subsidiaries as of 31 Desember 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO & Rekan



Drs Wawat Sutanto, SE, MM, CPA  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. 99.1.0690  
License of Public Accountant No. 99.1.0690

25 Maret 2010 / 25 March 2010

FDSH/yn

**Notice to Readers**

*The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position and result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not that of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

Ekshibit A

Exhibit A

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan /Notes	2008	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
Kas dan setara kas	13.804.380.620	2c,n,3	9.198.000.864	Cash and cash equivalents
Investasi dalam surat berharga	516.452.081	2d,4	3.592.000.000	Investments in marketable securities
Piutang usaha -setelah pihak ketiga dikurangi penyisihan piutang ragu- ragu sejumlah Rp 30.399.170.305 pada tahun 2009, dan Rp 28.901.111.525 pada tahun 2008	142.710.367.969	2e,s,5	59.664.915.666	Trade receivable - third parties net of allowance for doubtful accounts of Rp 30,399,170,305 in 2009, and Rp 28,901,111,525 in 2008
Piutang lain-lain Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 1.963.019.003 pada tahun 2009 dan Rp 693.893.785 pada tahun 2008	5.259.086.387	2e,s,26g,h	11.086.016.585	Other receivables Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,963,019,003 in 2009 and Rp 693,893,785 in 2008
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 934.150.550 pada tahun 2009 dan Rp 953.712.662 pada tahun 2008	10.590.085.052	2e,f,s,25	10.413.660.676	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 934,150,550 in 2009 and Rp 953,712,662 in 2008
Persediaan	1.151.547.735.803	2g,h,6	1.099.772.210.786	Inventories
Tanah untuk pengembangan	733.072.961.051	2g,h,7	611.977.633.323	Land for development
Uang muka perolehan tanah	656.144.401.583	8	658.600.721.955	Advances for land acquisition
Uang muka lainnya	5.103.212.603		6.835.914.153	Other advances
Pajak dan biaya dibayar di muka	1.983.637.759	2i	3.562.051.477	Prepaid taxes and expenses
Aset pajak tangguhan, Bersih	4.000.010.357	2o,14c	4.255.112.233	Deferred tax assets, Net
Penyertaan dalam saham	24.078.712.325	2d,9	24.090.222.105	Investments in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 37.663.319.134 pada tahun 2009 dan Rp 30.692.911.148 pada tahun 2008	34.110.054.088	2j,s,10	39.982.521.242	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 37,663,319,134 in 2009 and Rp 30,692,911,148 in 2008
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	152.006.154		152.006.154	Refundable deposits
Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aset bersih anak perusahaan, Bersih	948.678.301	2b	-	The excess of investments costs over fair values of underlying net assets of subsidiaries, Net
<b>J U M L A H A S E T</b>	<u>2.784.021.782.133</u>		<u>2.543.182.987.219</u>	<b>T O T A L A S S E T S</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan /Notes	2008	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman	195.000.000.000	11,27	91.069.934.703	Loans
Hutang usaha	54.374.988.014	12	103.402.462.732	Trade payables
Hutang lain-lain		13		Other payables
Pihak ketiga	39.589.327.634	26c	6.902.563.273	Third parties
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	22.252.411.745	2f,25	19.804.360.608	Related parties
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4	3.500.000.000	Securities sold under repurchase agreement
Biaya masih harus dibayar	3.294.262.922	2k,15	11.563.383.787	Accrued expenses
Hutang pajak	7.857.581.358	2o,14a	14.133.707.288	Taxes payable
Uang muka pelanggan	165.851.751.014	2k,16	83.875.256.817	Deposits from customers
Kewajiban diestimasi imbalan kerja karyawan	11.936.840.683	2m,s,17	10.092.789.066	Estimated liabilities for employee service entitlements benefits
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<u>500.157.163.370</u>		<u>344.344.458.274</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>1.367.547.799</u>	2b	<u>-</u>	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES</b>
<b>E K U I T A S</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal dasar - 357.500.000 saham				Share capital - 357,500,000
Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham, 1.001.000.000 saham				A Series shares with par value of Rp 2,000 each, 1,001,000,000
Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham dan 31.346.000.000 saham				B Series shares with par value of Rp 400 each and 31,346,000,000
Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham;				C Series shares with par value of Rp 100 each;
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-in capital
357.500.000 saham Seri A,				357,500,000 A Series shares,
1.001.000.000 saham Seri B dan				1,001,000,000 B Series shares and
8.658.508.598 saham Seri C (2009), dan 357.500.000 saham Seri A,				8,658,508,598 C Series shares; (2009), and 357,500,000 A Series shares,
1.001.000.000 saham Seri B dan				1,001,000,000 B Series shares and
8.151.000.000 saham Seri C (2008)	1.981.250.859.800	18	1.930.500.000.000	8,151,000,000 C Series shares; (2008)
Agio saham, Bersih	426.488.814.745	19	396.038.298.690	Additional paid-in capital - Net
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	1.494.399.795	2d,20	1.494.399.795	Differences arising from changes in equity of associated companies
Defisit	( 126.737.003.376)		( 129.194.169.540)	Deficits
<b>Jumlah Ekuitas, Bersih</b>	<u>2.282.497.070.964</u>		<u>2.198.838.528.945</u>	<b>Total Shareholders' Equity, Net</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u>2.784.021.782.133</u>		<u>2.543.182.987.219</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan /Notes	2008	
PENDAPATAN BERSIH	162.658.608.611	2k,p, 21,24	80.110.391.344	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>83.616.393.941</u>	2k,s, 24	<u>48.691.950.082</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	79.042.214.670		31.418.441.262	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	<u>56.691.937.538</u>	2k,p,s,23,24	<u>49.386.233.591</u>	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) DARI USAHA	<u>22.350.277.132</u>		( <u>17.967.792.329</u> )	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba atas penyerahan aset	1.141.060.845	27	4.186.312.735	Gain on asset settlement
Penghasilan bunga	524.165.513	2d,s,3,4	6.171.059.225	Interest income
Laba atas penjualan aset tetap	-	2j,10	112.355.615	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	( 13.769.923.660 )	11	( 5.242.678.987 )	Interest expense
Lain-lain, Bersih	( <u>738.973.580</u> )	2n,5,26	<u>291.311.539</u>	Others, Net
(Beban) Penghasilan Lain-Lain, Bersih	( <u>12.843.670.882</u> )	24	<u>5.518.360.127</u>	(Expenses) Other Income, Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>9.506.606.250</u>	24	( <u>12.449.432.202</u> )	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2o,14		INCOME TAX EXPENSES
Tahun berjalan	6.794.338.210		35.615.600	Current
Tangguhan	<u>255.101.876</u>		<u>3.229.779.553</u>	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>7.049.440.086</u>	24	<u>3.265.395.153</u>	Total Income Tax Expenses
LABA (RUGI) BERSIH	<u>2.457.166.164</u>	24	( <u>15.714.827.355</u> )	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>0,25</u>	2q	( <u>1,65</u> )	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid-in capital	Agio saham/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Differences arising from changes in equity of associated companies	Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek, Bersih/ Unrealized gains on changes in market values of short-term investment, Net	Defisit/ Deficits	Jumlah ekuitas, Bersih/ Total shareholders' equity, Net	
Saldo 31 Desember 2007	1.930.500.000.000	396.038.298.690	1.494.399.795	849.983.063	( 113.479.342.185)	2.215.403.339.363	Balance 31 December 2007
Realisasi laba atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek	2d	-	-	( 849.983.063)	-	( 849.983.063)	Gain realized on appreciation in market values of short-term investments
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	( 15.714.827.355)	( 15.714.827.355)	Net loss for the year
Saldo 31 Desember 2008	1.930.500.000.000	396.038.298.690	1.494.399.795	-	( 129.194.169.540)	2.198.838.528.945	Balance 31 December 2008
Konversi hutang menjadi modal	18,19	50.750.859.800	30.450.516.055	-	-	81.201.375.855	Conversion of debt to capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	2.457.166.164	2.457.166.164	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2009	1.981.250.859.800	426.488.814.745	1.494.399.795	-	( 126.737.003.376)	2.282.497.070.964	Balance 31 December 2009
	Catatan 18/ Note 18	Catatan 19/ Note 19	Catatan 2d,20/ Note 2d,20				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	2008	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	79.613.156.308	90.934.122.378	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Perolehan tanah, kontraktor, pemasok dan lain-lain	( 128.184.393.675)	( 239.606.555.970)	Land acquisitions, payments to contractors, suppliers and others
Beban usaha diluar gaji dan tunjangan karyawan	( 36.121.184.002)	( 29.309.812.343)	Operating expenses excluding salaries and employee benefits
Gaji dan tunjangan karyawan	( 20.570.753.536)	( 15.362.963.552)	Salaries and employee benefits
Kas digunakan untuk operasi	( 105.263.174.905)	( 193.345.209.487)	Cash used in operations
Penerimaan lain-lain	1.496.943.717	7.331.018.466	Other receipts
Penerimaan bunga	524.165.513	534.396.689	Receipts of interest income
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman lainnya	( 13.769.923.660)	( 5.242.678.987)	Payments of interest and other financing costs
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>( 117.011.989.335)</b>	<b>( 190.722.473.319)</b>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pencairan investasi	3.592.000.000	165.846.070.169	Proceeds from sale of investments
Penempatan investasi	( 500.000.000)	( 75.780.637.603)	Placement on investments
Pembelian aset tetap	( 1.097.540.832)	( 1.228.224.424)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan bunga investasi	-	5.636.662.536	Interest income from investments
Hasil penjualan aset tetap	-	568.225.221	Proceeds from disposals of property, plant and equipment
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>1.994.459.168</b>	<b>95.042.095.899</b>	<b>Net cash flows provided by investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman - jangka panjang (Pembayaran) Penerimaan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	123.123.909.923	107.867.553.820	Proceeds from bank loans - long term (Repayment of) receipt from securities sold under repurchase agreement
Pembayaran pinjaman	( 3.500.000.000)	3.500.000.000	Repayment of loans
	-	( 20.000.000.000)	
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>119.623.909.923</b>	<b>91.367.553.820</b>	<b>Net cash flows provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>4.606.379.756</b>	<b>( 4.312.823.600)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>9.198.000.864</b>	<b>13.510.824.464</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>13.804.380.620</b>	<b>9.198.000.864</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>NON-CASH ACTIVITIES</b>
Pembayaran kewajiban melalui skema penyerahan aset:			Liabilities paid through asset settlements scheme:
Pinjaman	-	84.563.231.435	Loans
Hutang usaha	-	466.981.092	Trade payables
Konversi hutang menjadi setoran modal	50.750.859.800	-	Conversion of debt to capital
Agio saham	30.450.516.055	-	Agio shares
Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aset bersih anak perusahaan, bersih	948.678.301	-	The excess of investment costs over fair values of underlying net assets of Subsidiaries, net

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Sentul City Tbk (Perusahaan) didirikan pertama kali dengan nama PT Sentragriya Kharisma dengan akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 311 tanggal 16 April 1993. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4350.HT.01.01.Th.93 tanggal 8 Juni 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 1993, Tambahan No. 3693. Sejak didirikan, nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menjadi PT Sentul City Tbk berdasarkan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 26 tanggal 19 Juli 2006. Perubahan nama Perusahaan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21373. HT.01.04.Th.2006 tanggal 20 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 25 April 2008, Tambahan No. 4949 Tahun 2008.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 dengan akta Notaris Sherley Ika16wati Tambunan, S.H., No. 4 tanggal 16 Juni 2008. Sebelum mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan untuk memenuhi ketentuan sebagaimana termaktub dalam UU No. 40 tahun 2007 Pasal 21 ayat 7 dan Pasal 157 ayat 3, Perusahaan telah menegaskan kembali akta Notaris Sherley Ika16wati Tambunan, S.H., No. 4 tanggal 16 Juni 2008 tersebut dalam akta Notaris Sherley Ika16wati Tambunan, S.H., No. 1 tanggal 15 Januari 2009. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36025. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 29 Juli 2009.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Widijono, S.H., M.M., No. 1 tanggal 8 September 2009 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-17742 tanggal 14 Oktober 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, pengembangan penjualan, operasi, penyewaan dan rehabilitasi bangunan yang ditujukan untuk perkantoran, pusat pembelanjaan, rekreasi dan tujuan lainnya, pembangunan real estat, dan melakukan investasi baik ke perusahaan luar negeri maupun domestik, baik melalui anak perusahaan maupun patungan dengan pihak lain.

**1. G E N E R A L**

**a. Establishment of the Company**

*PT Sentul City Tbk (the Company) was originally established under the name of PT Sentragriya Kharisma by Notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 311 dated 16 April 1993. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-4350.HT.01.01.Th.93 dated 8 June 1993 and was published in the State Gazette No. 65 dated 13 August 1993, Supplementary No. 3693. The Company's name has been amended several times, the latest of which became PT Sentul City Tbk based on Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 26 dated 19 July 2006. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letters No. C-21373. HT.01.04.Th.2006 dated 20 July 2006 and was published in the State Gazette No. 34 dated 25 April 2008, Supplementary No. 4949 Year 2008.*

*The Company has adjust its articles of association in compliance with Law No. 40, Year 2007 which were drawn up in Notarial deed of Sherley Ika16wati Tambunan, S.H., No. 4 dated 16 June 2008. Before the approval by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, and according to regulation Law No. 40 Year 2007, Article 21 verse 7 and Article 157 verse 3, the Company has reaffirmed Notarial deed No. 4 of Sherley Ika16wati Tambunan, S.H., dated 16 June 2008 in Notarial deed No. 1 of Sherley Ika16wati Tambunan, S.H., dated 15 January 2009. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36025.AH.01.02.Tahun 2009 dated 29 July 2009.*

*The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which were drawn up in Notarial deed Widijono, S.H., M.M., No. 1 dated 8 September 2009, in accordance to the increase issued and fully paid shares without Undergoing Right Issue Offering (HMETD). This amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-17742 dated 14 October 2009.*

*In accordance with Article 3 of the articles of association, the Company's scope of activities includes building, development sale, operation, rental and rehabilitation of buildings intended for office, shopping center, recreation and other purposes, real estate development and investments in overseas and domestic companies, either through its subsidiaries or joint venture with other parties.*

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. **Pendirian Perusahaan** (Lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1995 dan berdomisili di Graha Utama, Jl. MH. Thamrin, kawasan perumahan Sentul City, Bogor.

b. **Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2009 and 2008, Perusahaan mempunyai anak perusahaan sebagai berikut:

Nama anak perusahaan/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset dalam ribuan Rupiah/ <i>Total assets in thousand Rupiah</i>	
					2009	2008
PT Sukaputra Graha Cemerlang	Bogor	Pengelolaan kota/ <i>Town management</i>	1999	99,99	141.991.632	16.864.582
PT Gununggeulis Elok Abadi	Bogor	Restoran/ <i>Restaurant</i>	1995	99,99	5.532.262	5.478.404
PT Gazelle Indonesia*	Bogor	Pembangunan Real Estate/ <i>Real Estate</i>	2004	60,00	124.240.094	124.517.561

\* Berdasarkan akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 28 dan 29 tertanggal 17 Desember 2009, PT Sukaputra Graha Cemerlang, anak perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Gazelle Indonesia sebanyak 3.000 saham seharga nominal Rp 3.000.000.000.

1. **G E N E R A L** (Continued)

a. **Establishment of the Company** (Continued)

The Company started its commercial operations in 1995 and its head office is located at Graha Utama, Jl. MH. Thamrin, Sentul City residential area, Bogor.

b. **Structure of the Company and its Subsidiaries**

As of 31 December 2009 and 2008, the Company has the following subsidiaries:

\* Based on the Notarial Deed No. 28 and 29 of Ny. Rose Takarina, S.H., dated 17 December 2009, PT Sukaputra Graha Cemerlang, the subsidiary Company acquired 3.000 shares the stock of PT Gazelle Indonesia amounting to Rp 3,000,000,000.

c. **Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 1997, berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-1511/PM/1997, Perusahaan melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 400.000.000 saham Seri A, yang kemudian tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 28 Juli 1997.

Pada tanggal 29 Juli 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.004.000.000 saham Seri B Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 Agustus 1999.

c. **Initial and Limited Public Offerings of the Company's share**

On 30 June 1997, by virtue of the letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. S-1511/PM/1997, the Company offered to the public 400,000,000 A Series shares, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchanges on 28 July 1997.

On 29 July 1999, the Capital Market Supervisory Board declared effective for the Limited Public Offering I within the framework of Right Issue of the Company's 4,004,000,000 B Series shares, which shares were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchanges on 3 August 1999.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan**  
(Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2006, para pemegang saham menyetujui pengurangan jumlah saham yang ditempatkan (*reverse stock*) Perusahaan sehingga nilai nominal per saham seri A dan B masing-masing meningkat dari Rp 500 dan Rp 100 menjadi Rp 2.000 dan Rp 400. Selanjutnya, pada tanggal 7 September 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-1821/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 8.151.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 22 September 2006.

Mulai bulan Nopember 2007, seluruh saham seri A, B dan C Perusahaan sejumlah 9.509.500.000 saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan Nopember 2007, kedua bursa efek tersebut merger menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM dengan surat No. S-11066/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 15.025.512.897 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

d. **Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Presiden Komisaris	Budianto Andreas Nawawi
Wakil Presiden Komisaris	Kwee Kumala Laurie
Komisaris	-
Komisaris	-
Komisaris Independen	Wisnu Sentausa
Komisaris Independen	Drs. Sumarsono
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Presiden Direktur dan	
Direktur tidak terafiliasi	-
Presiden Direktur	Albert C.J.D. Inkiriwang
Wakil Presiden Direktur	Charles Sidik Jonan
Direktur tidak terafiliasi	Dra Pesta Uli Sitanggang
Direktur	Julius
Direktur	Hartan Gunadi H
Direktur	Andrian Budi Utama
Direktur	Reina Kumala Kwee

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Initial and Limited Public Offerings of the Company's share** (Continued)

Based on Shareholders' Extraordinary General Meeting dated 19 July 2006, the shareholders approved the reduction of the Company's issued share (*reverse stock*) which resulted to the increase in par value per share of A and B Series from Rp 500 and Rp 100 to Rp 2,000 and Rp 400, respectively. Further, on 7 September 2006, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) through Letter No. S-1821/BL/2006 declared effective for the Limited Public Offering II within the framework of Right Issue, the Company's 8,151,000,000 shares of C Series with par value Rp 100 each, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchanges on 22 September 2006.

Starting November 2007, all of the Company's A, B and C shares series totaling to 9,509,500,000 shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesian Stock Exchange.

On December 29, 2009, the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM - LK) through its letter No. S-11066/bl/2009 declared effective the Limited Public Offering III within the framework of Rights Issue, the Company's 15,025,512,897 shares of C series with par value Rp 100 each.

d. **Boards of Commissioners, Directors and Employees**

As of 31 December 2009 and 2008, the members of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b><u>Board of Commissioners</u></b>		
		President Commissioner
		Vice President Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
<b><u>Board of Directors</u></b>		
		President Director
		and Unaffiliated Director
		President Director
		Vice President Director
		Unaffiliated Director
		Director
		Director
		Director
		Director

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan** (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sejumlah Rp 7.719.236.350 dan Rp 4.123.937.500 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai karyawan tetap masing sejumlah 264 dan 276 orang (tidak diaudit).

1. **G E N E R A L** (Continued)

d. **Boards of Commissioners, Directors and Employees** (Continued)

*The salaries and compensation benefits incurred for the Company's Commissioners and Directors amounted to Rp 7,719,236,350 and Rp 4,123,937,500 in 2009 and 2008, respectively.*

*As of 31 December 2009 and 2008, the Company and subsidiaries had 264 and 276 permanent employees, respectively (unaudited).*

---

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan Prinsip dan Praktik yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi emiten Perusahaan Publik Industri Real Estat, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi jangka pendek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar/harga pasar, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (Catatan 2g), dan investasi dalam saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas (Catatan 2d).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan anak perusahaan.

Neraca konsolidasi disajikan tanpa dikelompokkan ke dalam lancar dan tidak lancar (*unclassified balance sheet*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

---

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Basis of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Generally Accepted Accounting Principles and Practices in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS), and the regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) for Real Estate Companies, which offered their shares to public.*

*The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and historical cost concept, except for certain short-term investments which are stated at the fair values/market values, inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value (Note 2g) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method (Note 2d).*

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the Company's and subsidiaries' functional currency.*

*The consolidated balance sheets are presented based on unclassified method in accordance with SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities".*

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan langsung lebih dari 50%.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aset bersih anak perusahaan pada tanggal akuisisi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun (5) tahun dan disajikan sebagai "Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aset bersih anak perusahaan".

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**c. Setara Kas**

Deposito *on call* dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya atau tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang atau pinjaman lainnya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**d. Investasi**

(i) Investasi dalam bentuk surat berharga terdiri dari efek ekuitas (*equity securities*) dan efek hutang (*debt securities*).

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 mengenai "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam tiga kelompok yaitu:

• **Diperdagangkan (*trading*)**

Termasuk dalam klasifikasi ini adalah investasi efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditandai dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari kenaikan harga dalam jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum terealisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries wherein the Company has direct ownership interest of more than 50%.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The excess of investments costs over fair values of underlying net assets of Subsidiaries at the date of acquisition is being amortized using the straight-line method over five (5) years and presented as "The excess of investments cost over fair values of underlying net assets of Subsidiaries".

Material inter-company balances and transactions are eliminated.

**c. Cash Equivalents**

On call and time deposit, which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other borrowings, and not restricted, are classified as "Cash Equivalents".

**d. Investments**

(i) Investments in marketable securities, consist of equity and debt securities.

The Company applies SFAS No. 50 on "Accounting for Investments in Certain Securities", which classifies marketable securities into three categories:

• **Trading**

Included in this classification are investments which are purchased for immediate resale, normally characterized by the high frequency of purchase and sale transactions. These investments are made to earn immediate gain from the improvement in the short-term prices of the securities. Investments that meet this classification are recorded at fair value. The unrealized gain or loss at balance sheet date is credited or charged to current operations.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

d. Investasi (Lanjutan)

• **Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*)**

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan, yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau pemulihan diskonto hingga saat jatuh tempo.

• **Tersedia untuk dijual (*available-for-sale*)**

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi klasifikasi diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum terealisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada "*Laba/Rugi yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Pasar dari Investasi Jangka Pendek, Bersih*", yang merupakan bagian dari Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

(ii) **Reksa dana**

Reksa dana dinyatakan sebesar nilai aset bersih (*net assets value*) pada tanggal neraca. Laba atau rugi yang belum terealisasi akibat perubahan nilai aset bersih pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

(iii) **Penyertaan Saham**

Investasi dalam saham dengan persentase kepemilikan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas, dimana biaya perolehan investasi tersebut akan bertambah atau berkurang sesuai dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi, dan dikurangi dengan dividen kas yang diterima sejak tanggal akuisisi.

Berdasarkan PSAK No. 15 mengenai "*Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi*", dalam menggunakan metode ekuitas, jika bagian investor atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya akan diakui dengan mengkreditkan kewajiban hanya apabila Perusahaan telah menjamin untuk membayar kewajiban perusahaan asosiasi. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Perusahaan akan mengakui penghasilan hanya setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

d. **Investments** (Continued)

• **Held-to-maturity**

*Investments in debt securities which are held to maturity are recorded at cost, adjusted for the amortization of premium or recovery of discount to maturity.*

• **Available-for-sale**

*Investments which do not meet the classification of trading securities and held-to-maturity categories are recorded at fair value. Any unrealized gain or loss at balance sheet date is credited or charged to "Unrealized Gain/Losses on Increase (Decline) in Market Values of Short Term Investments, Net", which is a component of Stockholders' Equity in the consolidated balance sheets.*

(ii) **Mutual funds**

*Mutual funds are stated at their net asset value at balance sheet date. Unrealized gains or losses from the changes in net asset value at balance sheet date are credited or charged to current operations.*

(iii) **Investments in Share of Stock**

*Investment in shares of stocks wherein the Company has an ownership interest of 20% to 50% is accounted for under the equity method, where cost is added or deducted by the proportionate share of the Company in the earnings or losses of the associated companies and also deducted by dividends received since the date of acquisition.*

*In accordance with SFAS No. 15 on "Accounting for Investments in Associated Companies", under the equity method, if the Company's share in the losses of an investee equals or exceeds the carrying amount of the investment, the investment shall be reported at zero value. Subsequent losses will be absorbed with a credit to liability only if the Company has guaranteed to pay the investee's liabilities. If the investee subsequently reports a profit, the Company will only recognize income only after its share in the profit exceeds its share in the net losses not recognized or absorbed.*



Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Investasi (Lanjutan)**

**(iii) Penyertaan Saham (Lanjutan)**

Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan.

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat penyertaan Perusahaan dan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan perusahaan asosiasi yang terkait, dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi. Pada saat pelepasan investasi saham yang bersangkutan, jumlah "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

**e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan dan dinyatakan berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**f. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan maupun tidak dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan dinyatakan berdasarkan metode "identifikasi khusus" (*specific identification*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Investments (Continued)**

**(iii) Investments in Share of Stock (Continued)**

Investments wherein ownership interest is less than 20% are stated at cost.

In compliance with SFAS No. 40 "Accounting for Change in Value of Equity of a Subsidiary/Associated Company", if associated companies have transactions of equity changes with third parties, which cause changes in the Company's ownership in equity of associated companies after the transactions of equity changes with the value of the equity in the associated companies before the transactions of equity changes, the Company recognizes the differences as part of equity as "Difference from Transactions of Changes in Equity of Associated Companies". At the disposals of the related investments, the amount of "Difference from Transactions of Changes in Equity of Associated Companies" is recognized as income or expense at the same period with the gain or loss of the above disposals.

**e. Allowance for doubtful accounts**

Allowance for doubtful accounts is determined and provided based on periodic review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

**f. Transactions with related parties**

The Company and Subsidiaries have transactions with certain entities that are considered as related parties, as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with third parties, are disclosed in the appropriate notes herein.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined at the specific identification method.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

g. **Persediaan** (Lanjutan)

Persediaan, terutama terdiri dari biaya perolehan lahan siap bangun, rumah hunian dalam penyelesaian, dicatat berdasarkan biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substantial. Perusahaan akan melakukan revisi dan realokasi biaya, jika terjadi perubahan yang mendasar.

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah matang pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui pada saat terjadinya.

Biaya perolehan rumah hunian dalam penyelesaian terdiri dari biaya aktual konstruksi dan dipindahkan ke rumah hunian tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Tanah yang dimiliki Perusahaan tetapi belum dikembangkan, disajikan pada akun tersendiri sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke akun persediaan pada saat dimulainya pengembangan tanah dan pengembangan prasarana lainnya dimulai.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

g. **Inventories** (Continued)

*Inventories, consisting mainly of cost of land under development and residential houses under construction, are stated at cost, which is determined by the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development, direct and indirect development cost related to real estate development activities and borrowing costs.*

*Estimated costs and cost allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The Company will revise and reallocate the costs, if any substantial change occurs.*

*Land under development is transferred to lots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the saleable lots based on their respective area.*

*The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable areas, is allocated to the saleable area.*

*Expenses not related to the project are recognized when these expenses are incurred.*

*The cost of residential houses under construction consists of actual construction cost and is transferred to houses available for sale when the construction is substantially completed.*

*Land owned by the Company but not yet developed is presented as "Land for Development". Undeveloped land is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of undeveloped land, consisting of pre-acquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development upon commencement of land development, will be reclassified to inventories upon start of land development and the construction of the facilities thereon.*

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**h. Kapitalisasi Beban Bunga dan Biaya Pinjaman Lainnya**

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997) mengenai "Biaya Pinjaman", beban bunga, selisih kurs atas pinjaman dan beban pinjaman lainnya yang digunakan untuk membiayai perolehan, pengembangan, dan pematangan tanah serta konstruksi rumah hunian dalam penyelesaian dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat aktivitas yang berkaitan dengan perolehan dan pengembangan tanah telah selesai atau pada saat konstruksi selesai dan aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**i. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**j. Aset Tetap**

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap", menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) dan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan anak perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Instalasi air bersih	8
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5
Alat-alat pengangkutan	4
Peralatan proyek	4 - 5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Capitalization of Interest and Other Financing Charges**

In accordance with the SFAS No. 26 (Revised 1997) regarding "Borrowing Costs", interest, and other financing charges incurred on loans obtained to finance the acquisition development of land and construction of residential houses are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases upon completion of all the activities related to the acquisition and development of land or upon completion of the construction in progress and when the assets are ready for their intended use.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**j. Property, Plant and Equipment**

Prior to 1 January 2008, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Effective 1 January 2008, the Company and subsidiaries applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". In accordance with SFAS No. 16 (Revised 2007), an entity should choose the cost model or revaluation model as accounting policies measurement of property, plant and equipment. The Company and Subsidiaries has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. The adoption of this revised SFAS did not have a significant impact to the Company's consolidated financial statements.

Depreciation is computed using the straight-line method, over their estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Water installation
Furniture and fixtures
Transportation equipments
Project equipments

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**j. Aset Tetap (Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; dan pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, yang meningkatkan masa manfaat aset tetap, sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan ke nilai wajarnya pada saat terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", pendapatan dari penjualan lahan siap bangun, rumah hunian dan rumah toko diakui dengan menggunakan metode pengakuan penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kondisi berikut:

1. Rumah hunian, lahan siap bangun dan rumah toko:
  - a. Proses penjualan telah selesai;
  - b. Harga jual akan tertagih;
  - c. Tagihan penjualan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli dimasa yang akan datang; dan
  - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**j. Property, Plant and Equipment (Continued)**

*The cost of periodic/routine repair and maintenance expenses are charged to statements of income as incurred; and significant renewals and betterments, that will prolong the useful lives of the assets, are capitalized, as defined under SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets". When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the year.*

*In accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Values", asset values are reviewed for any impairment and/or possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.*

*Construction in progress is stated at cost. The costs include borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant, and Equipment", account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

**k. Revenue and Cost Recognition**

*In accordance with SFAS No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities", revenues from sales of land, residential houses, and shop houses are recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:*

1. Residential houses, land and shop houses:
  - a. A sale is consummated;
  - b. The selling price is collectible;
  - c. The seller's receivable is not subject to future subordinated against other loans which will be obtained by the buyer; and
  - d. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

2. Lahan siap bangun (bila bangunan akan didirikan oleh pembeli) :
  - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
  - b. Harga jual akan tertagih;
  - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh di masa yang akan datang;
  - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual, seperti kewajiban untuk memamatkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai dengan perjanjian pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
  - e. Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

Apabila salah satu atau lebih kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka uang yang diterima dari pembeli akan diakui sebagai uang muka sampai seluruh kriteria tersebut dipenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun terdiri dari biaya perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah toko mencakup seluruh biaya pembangunan dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan termasuk di dalam "Biaya Masih Harus Dibayar". Selisih antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pembangunan dibebankan ke "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. Revenue and Cost Recognition (Continued)**

2. Land (where the building will be constructed by the buyer):
  - a. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
  - b. The selling price is collectible;
  - c. The seller's receivable is not subject to future subordinated against other loans which will be obtained by the buyer;
  - d. The process of land development has been completed that the seller is not significantly obliged to develop the lots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
  - e. The sale consists only of the lots of land, without any involvement of the seller in the construction of the building on the lots sold.

If one or more of the above mentioned criteria are not fulfilled, the payments received from the buyer shall be recognized as deposits until all criteria are met.

The cost of land sold consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its developments. The cost of residential houses and shop houses sold includes construction cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete the work is included under "Accrued Expenses". The difference between the estimated cost and the actual cost of construction is charged to "Cost of Sales" of the current year.

Revenue from services and maintenance is recognized upon delivery of the services to the customers.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**l. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan termasuk saham yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari Agio Saham, sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

**m. Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan dan anak perusahaan mencatat imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Laba atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi kerugian laba atau aktuarial melebihi 10% dari nilai kewajiban sekarang. Laba atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa masa lalu diamortisasi selama sisa masa kerja masing-masing karyawan. Selain itu, biaya jasa masa kini dibebankan langsung ke operasional tahun berjalan.

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 9.400 per US\$1 dan Rp 10.950 per US\$1.

**o. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**l. Stock Issuance Costs**

Expenses incurred in connection with the Company's shares/public offering including shares issued from Limited Public Offering through Rights Issues to public were debited to Additional Paid-in Capital, in accordance with Decision Letter of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000.

**m. Employee Benefits**

The Company and subsidiaries recognizes provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit Method". Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the cumulative actuarial gains or losses exceed 10% of the defined benefit obligations. The said actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method. Past service cost is amortized over the remaining service years of each employee. On the other hand, current service costs are charged directly to operations of the current year.

**n. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling of exchange rates as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of 31 December 2009 and 2008, the published exchange rate used were Rp 9.400 and Rp 10.950, respectively per US\$1.

**o. Income tax**

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Pada bulan November 2008, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas penghasilan yang diperoleh dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut dikenakan pajak penghasilan badan sesuai dengan UU No. 7 tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 17 tahun 2000. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

Dengan pemberlakuan peraturan ini, aset pajak tangguhan tahun berjalan tidak diakui dan aset pajak tangguhan sebelumnya dihapuskan dan dibebankan sebagai beban dari beban pajak dalam laporan laba rugi.

**i) Pajak Penghasilan Final**

- Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga aset atau kewajiban pajak tangguhan tidak diakui.
- Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.
- Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

**ii) Pajak Penghasilan tidak Final**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan kewajiban berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar untuk mengukur aset dan kewajiban pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**o. Income tax (Continued)**

*In November 2008, the government issued Government Regulation (PP) No. 71/2008 imposing final tax on income derived from transfer of rights for land and/or building, which prior to the issuance of this regulation, was subject to corporate income tax based on UU No. 7 Year 1983 as amended by UU No. 17 Year 2000. This regulation is effective 1 January 2009.*

*As a result of this regulation, deferred tax assets on current year were not recognized and prior deferred tax assets were derecognized and charged to current operations as part of tax expense.*

**i) Final Income Tax**

- *In accordance with the tax laws and regulations, income which subject to final income tax are not deductible. However, such income and expense are used in computation of gain or loss according to accounting. Accordingly, there is no temporary differences, so the deferred tax asset or liabilities are not recognized.*
- *If the carrying value of an asset or liability related to the final income tax differs from its tax base, such difference is not recognized as deferred tax asset or liability.*
- *The income tax expense which subject to final income tax is recognized proportionally with the total income according to accounting which is recognized for the year.*

**ii) Non - Final Income Tax**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are provided on all temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Currently enacted or substantively enacted tax laws are used as basis to measure deferred tax assets and liabilities.*

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo aset pajak tangguhan yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**p. Informasi Segmen**

Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen", yang mensyaratkan penyajian informasi keuangan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis. Sesuai dengan struktur organisasi serta sistem pelaporan internal Perusahaan dan Anak perusahaan, bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha, di mana risiko dan imbalan terutama dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda.

Pelaporan segmen sekunder yang ditentukan berdasarkan lokasi geografis kegiatan usaha tidak disajikan karena seluruh kegiatan usaha Perusahaan dan anak perusahaan berada di wilayah Sentul, kota Bogor.

**q. Laba (rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun 2009 dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**r. Restrukturisasi Hutang Piutang Bermasalah**

Berdasarkan PSAK No. 54, mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah", Perusahaan mengakui laba pelunasan pinjaman yang dilakukan melalui pengalihan persediaan tanah untuk dijual yang dihitung dari selisih lebih antara nilai tercatat hutang yang diselesaikan (jumlah nominal ditambah bunga yang terhutang dan denda) dengan nilai wajar persediaan tanah dalam pengembangan dan untuk dijual yang dialihkan kepada kreditur. Nilai wajar persediaan tanah dalam pengembangan dan untuk dijual ditentukan berdasarkan harga jual dalam kondisi normal.

Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat persediaan tanah dalam pengembangan dan untuk dijual yang dialihkan kepada kreditur untuk pelunasan pinjaman merupakan laba atas pengalihan aset, laba atas pengalihan aset diakui dalam tahun terjadinya pengalihan persediaan tanah dalam pengembangan dan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**o. Income tax**

*Deferred tax assets are recognized to the extent that is probable that future taxable profit will be available against which the unused deferred tax assets can be utilized.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against when the results of the appeal are determined.*

**p. Segment Reporting**

*The Company and subsidiaries follow SFAS No. 5 (Revised 2000), "Reporting Financial Information by Segments", which requires the presentation of financial information based on business and geographical segment. In accordance with the Company's and Subsidiaries' organization structures and internal reporting systems, the primary segment reporting of financial information is presented based on business segment as the risk and return are dominantly affected by their different business activities.*

*The secondary segment reporting based on geographical location is not presented since all of the Company's and subsidiaries' business activities are located in Sentul, Bogor city.*

**q. Earnings (loss) per Share**

*Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**r. Troubled debt restructuring**

*In accordance with SFAS No. 54, "Accounting for Troubled Debt Restructuring", for the transfer of inventories of land for sale in full settlement of the loans, the Company recognizes gain on settlement of loans for the excess of the carrying amount of the loan settled (the principal amount plus accrued interest and penalties) over the fair value of the inventories of land under development and for sale is measured by their selling price in normal condition.*

*The difference between the fair value and the carrying amount of the inventories of land under development and for sale transferred to creditors for the settlements of loans represents gain on transfer of assets. Gain on transfer of assets are recognized in the year when the transfer of inventories of land under development and for sale occurred.*



Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Sehubungan adanya unsur ketidakpastian dalam membuat estimasi, realisasi di masa yang akan datang mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

s. Use of Estimate

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles, requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	2009	2008
<b>K a s</b>	<u>147.253.830</u>	<u>126.169.250</u>
<b>B a n k</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk*	4.892.719.856	3.244.036.344
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.204.168.716	1.192.307.553
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	891.200.000	-
PT Bank Mega Tbk	117.877.819	56.444.356
PT Bank Central Asia Tbk	108.966.303	147.142.718
PT Bank Bukopin	84.173.570	29.424.327
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	40.437.284	85.747.989
PT Bank Capital	2.784.591	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000	-
PT Bank Agro	-	2.811.196
PT Bank Jasa Arta	-	186.590
<b>Dolar AS</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk* (US\$ 3.695 pada tahun 2009 dan US\$ 3.757 pada tahun 2008)	<u>34.731.797</u>	<u>41.144.517</u>
<b>Sub-jumlah</b>	<u>8.379.059.936</u>	<u>4.799.245.590</u>
<b>Setara kas</b>		
<b>Deposito on call dan deposito berjangka</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Victoria	1.181.963.185	1.134.722.456
PT Bank Central Asia Tbk	1.749.079.221	955.670.513
PT Bank CIMB Niaga Tbk *	1.307.024.448	780.402.465
PT Bank Bukopin	1.040.000.000	1.040.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	361.790.590
<b>Sub-jumlah</b>	<u>5.278.066.854</u>	<u>4.272.586.024</u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<u><u>13.804.380.620</u></u>	<u><u>9.198.000.864</u></u>

\* Dahulu PT Bank Lippo Tbk

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2009	2008
<b>Cash on hand</b>		
<b>Cash in banks</b>		
<b>Rupiah</b>		
*PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Bukopin		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
PT Bank Capital		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Agro		
PT Bank Jasa Arta		
<b>Dolar AS</b>		
*PT Bank CIMB Niaga Tbk ( US\$ 3,695 in 2009 and US\$ 3,757 in 2008)		
<b>Sub-total</b>	<u>8.379.059.936</u>	<u>4.799.245.590</u>
<b>Cash equivalents</b>		
<b>Call and time deposit</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Victoria		
PT Bank Central Asia Tbk		
* PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Bukopin		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<b>Sub-total</b>	<u>5.278.066.854</u>	<u>4.272.586.024</u>
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>	<u><u>13.804.380.620</u></u>	<u><u>9.198.000.864</u></u>

\* Formerly PT Bank Lippo Tbk

Tingkat suku bunga deposito on call dan deposito berjangka per tahun berkisar antara 7,00% sampai dengan 10,50% untuk tahun 2009 dan 5,50% sampai dengan 10,00% untuk tahun 2008.

On call and time deposit earn annual interest rate ranging from 7,00% to 10.50% in 2009 and 5.50% to 10.00% in 2008.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA**

Akun ini terdiri dari surat berharga yang dikeluarkan oleh pihak ketiga:

	2009	2008
<b>Surat-surat berharga tersedia untuk dijual</b>		
Reksa Dana "Danamas Stabil"	500.000.000	-
Obligasi Subordinasi II Bank NISP tahun 2009	-	4.000.000.000
	<u>500.000.000</u>	<u>4.000.000.000</u>
	-	4.000.000.000
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek	16.452.081	-
Penurunan nilai pasar obligasi	-	(408.000.000)
	<u>16.452.081</u>	<u>(408.000.000)</u>
<b>Jumlah</b>	<u>516.452.081</u>	<u>3.592.000.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah nilai aset bersih Reksa Dana "Danamas Stabil" sejumlah Rp 516.452.081.

Pada tanggal 5 Maret 2008, Perusahaan membeli Obligasi Subordinasi II Bank NISP tahun 2008 berperingkat idA++ berdasarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) senilai Rp 4.000.000.000 pada harga nominal dengan tingkat bunga 11,1% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2018. Pada tanggal 28 Agustus 2008, Perusahaan melakukan transaksi "re-purchase obligation" (Repo) atas obligasi ini.

Pada tanggal 29 Mei 2009, transaksi Repo atas obligasi ini telah diselesaikan dan kekurangan yang harus dibayarkan Perusahaan adalah sebesar Rp 60.024.000.

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga yang berasal dari:

	2009	2008
Penjualan rumah hunian, ruko dan lahan siap bangun	150.170.877.793	66.085.645.191
Pemberian jasa pelayanan dan pemeliharaan	22.938.660.481	22.480.382.000
	<u>173.109.538.274</u>	<u>88.566.027.191</u>
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu	( 30.399.170.305)	( 28.901.111.525)
<b>Bersih</b>	<u>142.710.367.969</u>	<u>59.664.915.666</u>

**4. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES**

This account consists of the following marketable securities issued by third parties:

	2009	2008
<b>Marketable securities available for sale</b>		
Mutual Fund "Danamas Stabil"		
Obligation in Subordinated II Bank NISP Year 2009		4.000.000.000
		<u>4.000.000.000</u>
Unrealized gains on changes in market value of short-term		-
Decrease in market value obligation		(408.000.000)
		<u>(408.000.000)</u>
<b>Total</b>		<u>3.592.000.000</u>

As of 31 December 2009, the net asset value of Mutual Fund "Danamas Stabil" totaled to Rp 516,452,081.

On 5 March 2008, the Company bought Obligation in Subordinated II Bank NISP year 2008 which is rated as idA++ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) amounting to Rp 4,000,000,000 at nominal value at 11.1% per year to mature on 11 March 2018. On 28 August 2008, the Company entered into a re-purchase (Repo) transaction of this obligation.

On 29 May 2009, Repo transaction of this obligation has been settled and the balance has to be paid by the Company is amounting to Rp 60,024,000.

**5. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of receivables to third parties arising from the following:

Sale of residential, shop houses and land  
Provision of services and maintenance

Total

Less allowance for doubtful accounts

Net

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Lancar	92.063.484.450	38.681.217.894	
Lewat jatuh tempo:			<i>Current Overdue:</i>
1 - 3 bulan	4.317.920.879	1.809.589.623	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	4.016.094.266	4.801.650.638	<i>3 - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	1.375.665.585	954.052.202	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>71.336.373.094</u>	<u>42.319.516.834</u>	<i>Over 1 year</i>
Jumlah	173.109.538.274	88.566.027.191	<i>Total</i>
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu	<u>( 30.399.170.305)</u>	<u>( 28.901.111.525)</u>	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
<b>Bersih</b>	<u><u>142.710.367.969</u></u>	<u><u>59.664.915.666</u></u>	<b>Net</b>

Analisa mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Saldo awal	28.901.111.525	25.207.232.048	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan tahun berjalan	<u>1.498.058.780</u>	<u>3.693.879.477</u>	<i>Additional allowance for the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u><u>30.399.170.305</u></u>	<u><u>28.901.111.525</u></u>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. **TRADE RECEIVABLES** (Continued)

The aging analysis of the trade receivables as of 31 December 2009 and 2008 is as follows:

An analysis of the movement in balance of allowance for doubtful accounts is as follows:

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at end of year, management believes that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

6. **PERSEDIAAN**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Lahan siap bangun dan tanah dalam pengembangan	1.138.257.474.367	1.093.064.736.556	<i>Developed land and land under development</i>
Rumah hunian dalam penyelesaian	12.888.854.144	6.266.020.564	<i>Residential houses under construction</i>
Lain-lain	<u>401.407.292</u>	<u>441.453.666</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>1.151.547.735.803</u></u>	<u><u>1.099.772.210.786</u></u>	<b>Total</b>

6. **INVENTORIES**

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. **PERSEDIAAN** (Lanjutan)

Lahan masih dalam tahap pengembangan disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" (Catatan 7).

Tanah yang belum dilengkapi sertifikat HGB disajikan sebagai "Uang Muka Perolehan Tanah" (Catatan 8).

Pada tanggal 18 Maret 2009, berdasarkan perjanjian Jual Beli, Perusahaan membeli tanah dengan luas sekitar 7,5 hektar dari Kenwell Assets Holding Ltd. sejumlah Rp 69.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2009, tanah matang seluas 156,06 hektar digunakan sebagai jaminan atas hutang Bank PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, tanah matang seluas 26,27 hektar digunakan sebagai jaminan atas hutang Bank PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Catatan 11).

Selama tahun 2009, berdasarkan Perjanjian Pengakuan dan Penyelesaian Hutang, sebagian dari tanah Perusahaan telah digunakan sebagai penyelesaian hutang kepada PT Asrimulti Dayasarana dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Catatan 12) masing-masing sebesar 0,16 hektar dan 0,0093 hektar.

Selama tahun 2008, berdasarkan Perjanjian Pengakuan dan Penyelesaian Hutang sebagian dari tanah Perusahaan telah digunakan sebagai penyelesaian hutang kepada PT Catur Eka Manunggal (Catatan 12) sebesar 0,03 hektar.

Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian (No. 001/Perj-SAM/2008) dengan PT Bintang Muda Gemilang (BMG) dan PT Aneka Permata Sari (APS) dimana Perusahaan membeli tanah seluas 26,33 hektar dari BMG dan 17.059.099 saham Perusahaan dari APS dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 107.500.000.000. Namun demikian, Perusahaan hanya melakukan pembelian tanah yang telah dibayar pada tahun 2008.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan membeli tanah seluas 4,1 hektar dari Des Voeux Group Limited, seharga Rp 20 miliar (Catatan 12).

Rumah dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing terdiri dari 108 unit dan 41 unit dengan nilai tercatat masing-masing sejumlah Rp 12.888.854.144 dan Rp 6.266.020.564 di mana di dalamnya termasuk biaya perolehan tanah siap bangun, biaya konstruksi rumah dan prasarana lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan pertanggungan asuransi atas persediaannya. Selain itu, manajemen berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

6. **INVENTORIES** (Continued)

The land still under development presented under "Land for Development" (Note 7).

The land has not been certified with HGB presented under "Advances for Land Acquisition" (Note 8).

On March 2009, based on the Sale Purchase Agreement, the Company purchased land covering an area of approximately 7.5 hectares from Kenwell Assets Holding Ltd. for Rp 69,000,000,000.

As of 31 December 2009, developed land with total area of 156.06 hectares respectively, is used as collateral for bank loan with PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 11).

As of 31 December 2009 and 2008, developed land with total area of 26.27 hectares is used as collateral for bank loan with PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Note 11).

During 2009, based on Loan Settlement Agreements, part of the Company's land inventory was used to settle liabilities with PT Asrimulti Dayasarana and PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Note 12) with a total area of 0.16 hectares and 0.0093 hectares, respectively.

During 2008, based on Loan Settlement Agreements, part of the Company's land inventory was used to settle liabilities with PT Catur Eka Manunggal (Note 12) with a total area of 0.03 hectares.

In 2008, the Company entered into an agreement (No. 001/Perj-SAM/2008) with PT Bintang Muda Gemilang (BMG) and PT Aneka Permata Sari (APS) whereby the Company purchased 26.33 hectares of land from BMG and 17,059,099 Company's shares from APS for a total of Rp 107,500,000,000. However, the Company executed only the purchase of land which has been paid in 2008.

In December 2007, the Company purchased land with an area of 4.1 hectares from Des Voeux Group Limited amounting to Rp 20 billion (Note 12).

Residential houses under construction as of 31 December 2009 and 2008 consist of 108 units and 41 units with carrying value of Rp 12,888,854,144 and Rp 6,266,020,564 respectively. This includes the acquisition cost of the developed land, construction costs and infrastructures.

Management believes it is not necessary to provide insurance coverage for its inventory items. In addition, management believes that its inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN**

Luas tanah untuk pengembangan seluruhnya berjumlah 703,45 dan 691,88 hektar dengan nilai sejumlah Rp 733.072.961.051 dan Rp 611.977.633.323 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Perusahaan telah mempunyai sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah tersebut.

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah matang pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

**7. LAND FOR DEVELOPMENT**

As of 31 December 2009 and 2008, land area for development is totaled 703.45 and 691.88 hectares with a carrying value of Rp 733,072,961,051 and Rp 611,977,633,323, respectively. The Company holds the "Land Development Right" (HGB) certificate over these land.

Land under development is transferred to lots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the saleable lots based on their respective area.

**8. UANG MUKA PEROLEHAN TANAH**

Uang muka perolehan tanah pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sejumlah Rp 656.144.401.583 dan Rp 658.600.721.955 merupakan uang muka perolehan tanah untuk desa-desa berikut ini:

	<b>2009</b>
	<b>Luas tanah/ Land area (hektar/ hectares)</b>
Desa Bojong Koneng	303,35
Desa Karang Tengah	277,63
Desa Cijayanti	55,94
Desa Cadas Ngampar	36,59
Desa Sumur Batu	24,44
Desa Babakan Madang	16,34
Desa Citaringgul	15,26
Desa Tajur	9,53
Desa Cikeas	9,02
Desa Cipambuan	5,25
<b>Jumlah</b>	<b>753,35</b>

Akun ini akan direklasifikasi ke akun "Tanah untuk Pengembangan" pada saat proses sertifikasi (HGB) atas tanah yang bersangkutan telah selesai. Manajemen berkeyakinan bahwa uang muka perolehan tanah tersebut dapat disertifikasi menjadi HGB.

**8. ADVANCES FOR LAND ACQUISITION**

Advances for land acquisition as of 31 December 2009 and 2008 amounted to Rp 656,144,401,583 and Rp 658,600,721,955 respectively, representing advance payments for land in the following villages:

	<b>2008</b>	
	<b>Luas tanah/ Land area (hektar/ hectares)</b>	
	303,35	<i>Desa Bojong Koneng</i>
	306,45	<i>Desa Karang Tengah</i>
	55,94	<i>Desa Cijayanti</i>
	36,59	<i>Desa Cadas Ngampar</i>
	24,44	<i>Desa Sumur Batu</i>
	16,34	<i>Desa Babakan Madang</i>
	15,26	<i>Desa Citaringgul</i>
	9,53	<i>Desa Tajur</i>
	9,02	<i>Desa Cikeas</i>
	5,25	<i>Desa Cipambuan</i>
<b>Total</b>	<b>782,17</b>	

This account will be reclassified to "Land for Development" account once the processing of the related land certification (HGB) is completed. Management believes that the advances for land acquisition can be certified into HGB's.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PENYERTAAN DALAM SAHAM**

Rincian investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

The details of investments in shares of stock as of 31 December 2009 and 2008 are as follows:

31 Desember 2009/31 December 2009					
Perusahaan asosiasi/ Associated company	Domisili/ Domicile	Persentase pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi rugi bersih/ Accumulated equity in net losses	Nilai buku bersih/Net book value
PT Royal Sentul Resort Hotel	Bogor	48,00%	14.999.999.000 (	898.597.754)	14.101.401.246
PT Kencana Indahpersada	Jakarta	48,78%	9.999.999.000 (	22.687.921)	9.977.311.079
PT Jakarta Polo dan Equestrian	Bogor	42,00%	105.000.000 (	105.000.000)	-
PT Adigraha Multiselaras	Jakarta	48,07%	6.249.000 (	6.249.000)	-
<b>Jumlah/Total</b>			<b>25.111.247.000 (</b>	<b>1.032.534.675)</b>	<b>24.078.712.325</b>

31 Desember 2008/31 December 2008					
Perusahaan asosiasi/ Associated company	Domisili/ Domicile	Persentase pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi rugi bersih/ Accumulated equity in net losses	Nilai buku bersih/Net book value
PT Royal Sentul Resort Hotel	Bogor	48,00%	14.999.999.000 (	896.917.754)	14.103.081.246
PT Kencana Indahpersada	Jakarta	48,78%	9.999.999.000 (	12.858.141)	9.987.140.859
PT Jakarta Polo dan Equestrian	Bogor	42,00%	105.000.000 (	105.000.000)	-
PT Adigraha Multiselaras	Jakarta	48,07%	6.249.000 (	6.249.000)	-
<b>Jumlah/Total</b>			<b>25.111.247.000 (</b>	<b>1.021.024.895)</b>	<b>24.090.222.105</b>

Berdasarkan akta Notaris No. 3, 4 dan 5 Utiek Rochmuljati Abdurahman, S.H., tanggal 19 Juni 2006, PT Adigraha Multiselaras (AM), PT Kencana Indahpersada (KIP), dan PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH), semula adalah anak perusahaan, menerbitkan saham baru sehingga mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan terdilusi dari 99,99% terhadap KIP dan RSRH dan 99,98% atas AM masing-masing menjadi 48,78%, 48,00%, dan 48,07%.

Based on Notarial deed of Utiek Rochmuljati Abdurahman, S.H., No. 3, 4 and 5 dated 19 June 2006, PT Adigraha Multiselaras (AM), PT Kencana Indahpersada (KIP) and PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH), former subsidiaries of the Company, issued new shares resulting to the dilution of the Company's ownership from 99.99% both for KIP and RSRH and 99.98% for AM to 48.78%, 48.00%, and 48.07%, respectively.

Berdasarkan akta Notaris No. 51 Rose Takarina, S.H., tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah menjual 45.000 saham PT Jakarta Polo & Equestrian (JPE) kepada pihak ketiga. Setelah pengalihan tersebut, persentase kepemilikan efektif Perusahaan di JPE yang sebelumnya sebesar 60% terdilusi menjadi 42%.

Based on Notarial deed of Rose Takarina S.H., No. 51 dated 30 June 2006, the Company agreed to sell 45,000 shares of PT Jakarta Polo & Equestrian (JPE) to a third party. After the said transfer, the Company's effective percentage of ownership in JPE was diluted from 60% to 42%.

Selanjutnya penyertaan Perusahaan pada AM, KIP, RSRH dan JPE tersebut dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (equity method) efektif dari tanggal dilusi tersebut dengan menggunakan nilai tercatat sebagai biaya perolehan baru.

The Company's investment in AM, KIP, RSRH and JPE were accordingly accounted for using the equity method effective from the date of the said dilutions using the carrying values of these investments as their new cost.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2 0 0 9

2 0 0 9

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> Rp	Penambahan <i>Additions</i> Rp	Pengurangan <i>Disposals</i> Rp	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi- cation</i> Rp	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> Rp	
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Costs</b>
Bangunan	4.338.572.633	-	-	-	4.338.572.633	Building
Instalasi air bersih	47.112.579.689	-	-	-	47.112.579.689	Water installation
Peralatan dan perabot kantor	14.524.372.831	1.093.857.832	-	-	15.618.230.663	Furniture and fixtures
Alat-alat pengangkutan	3.399.631.415	-	-	-	3.399.631.415	Transportation equipments
Peralatan proyek	1.300.275.822	4.083.000	-	-	1.304.358.822	Project equipments
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>70.675.432.390</b>	<b>1.097.940.832</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>71.773.373.222</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	2.183.831.869	216.928.637	-	-	2.400.760.506	Building
Instalasi air bersih	11.778.144.915	5.889.072.456	-	-	17.667.217.371	Water installation
Peralatan dan perabot kantor	12.078.042.803	846.770.669	-	-	12.924.813.472	Furniture and fixtures
Alat-alat pengangkutan	3.397.631.631	1.999.990	-	-	3.399.631.621	Transportation equipments
Peralatan proyek	1.255.259.930	15.636.234	-	-	1.270.896.164	Project equipments
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>30.692.911.148</b>	<b>6.970.407.986</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>37.663.319.134</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>39.982.521.242</b>				<b>34.110.054.088</b>	<b>Net book value</b>

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2009 AND 2008**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2 0 0 8

2 0 0 8

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> Rp	Penambahan <i>/Additions</i> Rp	Pengurangan <i>/Disposals</i> Rp	Reklasifikasi <i>/ Reclassifi- cation</i> Rp	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> Rp	
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Costs</b>
Bangunan	4.317.672.633	-	-	20.900.000	4.338.572.633	Building
Instalasi air bersih	47.112.579.689	-	-	-	47.112.579.689	Water installation
Peralatan dan perabot kantor	13.346.836.589	1.177.536.242	-	-	14.524.372.831	Furniture and fixtures
Alat-alat pengangkutan	3.855.501.021	-	455.869.606	-	3.399.631.415	Transportation equipments
Peralatan proyek	1.257.337.640	42.938.182	-	-	1.300.275.822	Project equipments
Aset dalam penyelesaian	13.150.000	7.750.000	-	( 20.900.000)	-	Construction in progress
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>69.903.077.572</b>	<b>1.228.224.424</b>	<b>455.869.606</b>	<b>-</b>	<b>70.675.432.390</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	1.949.679.852	214.178.271	-	19.973.746	2.183.831.869	Building
Instalasi air bersih	5.889.072.459	5.889.072.456	-	-	11.778.144.915	Water installation
Peralatan dan perabot kantor	11.488.957.496	609.059.053	-	( 19.973.746)	12.078.042.803	Furniture and fixtures
Alat-alat pengangkutan	3.839.472.779	14.028.458	455.869.606	-	3.397.631.631	Transportation equipments
Peralatan proyek	1.231.326.940	23.932.990	-	-	1.255.259.930	Project equipments
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>24.398.509.526</b>	<b>6.750.271.228</b>	<b>455.869.606</b>	<b>-</b>	<b>30.692.911.148</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>45.504.568.046</b>				<b>39.982.521.242</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dibebankan ke dalam operasi sejumlah Rp 6.875.865.977 dan Rp 6.713.210.839 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 6,875,865,977 and Rp 6,713,210,839 in 2009 and 2008, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, aset tetap berupa bangunan serta peralatan dan perabot kantor diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan sekitar Rp 3,93 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2009 and 2008, building, furniture and fixtures are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) with a total coverage amount of approximately Rp 3.93 billion. Management believes that the existing insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2008 and 2007 as required by SFAS No. 48, "Impairment of Assets".



**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. **PINJAMAN**

	<b>2009</b>
<b>Hutang bank</b>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	125.000.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	70.000.000.000
<b>Hutang pihak ketiga</b>	
Cyber Ready Consultants Ltd.	-
<b>Jumlah</b>	<u>195.000.000.000</u>

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

Pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk merupakan fasilitas kredit "*Pinjaman Tetap on Demand*" dengan jumlah maksimum Rp 125.000.000.000 berdasarkan Surat Hutang No. 13 tanggal 4 Maret 2009 dan Akta Persesuaian No. 83 tanggal 19 Mei 2009 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H.

Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 15% (*floating rate*) per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2010 dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 156,06 hektar dengan nilai hak tanggungan sejumlah Rp 140.134.470.030 (Catatan 6).

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit "*Fixed Loan*" sejumlah Rp 70.000.000.000 dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No.152 tertanggal 15 Agustus 2008 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H.

Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan dan dikenakan bunga sebesar 15% (*floating rate*) per tahun. Pinjaman ini, jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2015 dengan masa *Grace Period* selama 24 bulan, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 26,27 hektar (bagian dari persediaan) (Catatan 6).

**Cyber Ready Consultants Ltd.**

Berdasarkan perjanjian hutang tertanggal 30 Juni 2008 antara Perusahaan dan Cyber Ready Consultants Ltd. (CRC), Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga sebesar USD 4.100.000 yang jatuh tempo pada 30 Juni 2009.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan telah membayar sebagian hutangnya sebesar USD 2.175.808,05.

11. **LOANS**

	<b>2008</b>	
		<b>Bank Loans</b>
-		PT Bank Mayapada Internasional Tbk
70.000.000.000		PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
		<b>Third party loans</b>
21.069.934.703		Cyber Ready Consultants Ltd.
<b>Jumlah</b>	<u>91.069.934.703</u>	<b>Total</b>

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

The loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk represents fixed loan on demand credit facility which has maximum amounting to Rp 125,000,000,000 based on Debt Letter No. 13 dated 4 March 2009 and Adjustment Deed No. 83 dated 19 May 2009 which were drawn up in Notarial deed Misahardi Wilamarta, S.H.

This loan is used for the Company's working capital and bears interest rate of 15% (*floating rate*) per year. This loan will be mature on 19 March 2010 and secured with the Company's land covering 156.06 hectares with a guarantee rights price amounting to Rp 140,134,470,030 (Note 6).

On 22 October 2009, the Company has obtained the approval to perform Limited Public Offering III within the framework of Rights Issue from PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk**

The Company obtained "*Fixed Loan*" credit facility from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk amounting to Rp 70,000,000,000 based on Credit Agreement No.152 dated 15 August 2008 which were drawn up in Notarial deed Misahardi Wilamarta, S.H.

This loan is used to financing the development projects and bears annual interest rate of 15% (*floating rate*). This loan, which is due on 15 August 2015 with a grace period of 24 months, is secured by the Company's land (part of inventory) covering an area of 26.27 hectares (Note 6).

**Cyber Ready Consultants Ltd.**

Based on the loan agreement dated 30 June 2008 between the Company and Cyber Ready Consultants Ltd (CRC), the former obtained USD 4,100,000 non-interest bearing loan payable on 30 June 2009.

As of 30 June 2009, the Company already paid part of the loan in the amount of USD 2,175,808.05.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. **PINJAMAN** (Lanjutan)

Seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam perjanjian tersebut, untuk pembayaran hutang, Perusahaan memberikan jaminan pembayaran hutang dengan opsi sebagai berikut:

- CRC mempunyai opsi untuk melakukan konversi hutang tersebut dengan saham perusahaan.
- CRC mempunyai opsi untuk mengambil alih tanah Perusahaan dengan harga, luas dan lokasi yang akan disepakati kemudian.

Perusahaan gagal untuk memenuhi kewajibannya untuk membayar hutangnya sejumlah USD 1.924.194,95. Pada tanggal 8 September 2009, untuk melakukan pembayaran hutang, Perusahaan melakukan konversi atas hutang tersebut menjadi setoran modal 119.961.528 saham seri C dengan harga pelaksanaan konversi saham tersebut adalah Rp 160. Nilai tukar konversi yang disepakati adalah Rp 9.975 per US\$ 1 (Catatan 18).

11. **LOANS** (Continued)

As further stated in the agreement, the Company provides the following collateral to guarantee the payment of its loan:

- CRC has the option to convert the loan into the Company's shares of stock; and
- CRC has the option to take over the Company's land whereby the price, area and location of which will be agreed in the future.

The Company default to fulfill its liability to settle its loan amounting to USD 1,924,194.95. on 8 September 2009, to settle its loan, the Company performed a conversion of such loan to become share capital of 119,961,528 C series with price of implementation of such shares conversion is Rp 160. The agreed exchange rate of the conversion is Rp 9,975 per US\$ 1 (Note 18).

12. **HUTANG USAHA**

	2009
Kontraktor dan pemasok ( <i>supplier</i> )	53.470.984.269
Konsultan	904.003.745
<b>Jumlah</b>	<b>54.374.988.014</b>

Pada tanggal 28 Desember 2007, Perusahaan membeli tanah seluas 4,1 hektar dari Des Voeux Group Limited (DV) sejumlah Rp 20.000.000.000 (Catatan 6). Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Pengakuan Hutang dengan DV tanggal 6 Maret 2008, Perusahaan membeli lagi tanah milik DV seluas 5,9 hektar sejumlah Rp 62.835.000.000, dimana, senilai Rp 6.600.000.000 telah dibayar melalui PT Mandhaga Devindo sesuai instruksi pembayaran dari DV tanggal 7 Maret 2008. Berdasarkan perjanjian, sisa saldo terhutang sejumlah Rp 56.235.000.000, tidak dikenakan bunga, yang akan dibayarkan dengan cara mengangsur sebanyak 8 (delapan) kali dimulai sejak tanggal 30 Juni 2009 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar seluruh atau sisa saldo terhutang, walaupun belum jatuh tempo, apabila:

- Perusahaan gagal memenuhi kewajibannya untuk mengangsur pembayaran hutang yang telah jatuh tempo.
- Perusahaan dinyatakan bangkrut atau gagal untuk membayar hutangnya atau telah mengajukan jadwal ulang pembayaran.
- Sebagian atau seluruh aset Perusahaan sedang dalam proses sita oleh pengadilan atau pihak lainnya.

12. **TRADE PAYABLES**

	2008	
	103.114.075.783	Contractors and suppliers
	288.386.949	Consultants
<b>Total</b>	<b>103.402.462.732</b>	

On 28 December 2007, the Company purchased land with an area of 4.1 hectares from Des Voeux Group Limited (DV) for Rp 20,000,000,000 (Note 6). Moreover, based on the Debt Acknowledgement Agreement with DV dated 6 March 2008, the Company purchased another 5.9 hectares for Rp 62,835,000,000, of which, Rp 6,600,000,000 has been paid through PT Mandhaga Devindo based on the payment instruction from DV dated 7 March 2008. Based on the agreement, the remaining balance of Rp 56,235,000,000, which is non-interest bearing, is payable in 8 (eight) times installments start from 30 Juni 2009 until 30 June 2016.

Based on the agreement, the Company is obliged to pay in full or the remaining debt, even when the settlement not yet over, in case that:

- The Company fail to comply its obligation of installment of matured debt.
- The Company is declared bankruptcy or fail to pay its debt or has apply for rescheduling.
- Part of or all the Company's assets is in the confiscation by the court or other party.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. **HUTANG USAHA** (Lanjutan)

- d. Perusahaan sedang dalam amnesti atau Perusahaan tidak memiliki hak untuk mengubah, mengelola atau mengambilalih sebagian atau seluruh propertinya.
- e. Perusahaan melanggar tuntutan dan penunjukan sebagaimana tertera dalam surat pernyataan dan laporan sehubungan dengan hutang kepada DV di mana selanjutnya disalahgunakan atau dipalsukan atau tidak memuat pengertian yang sebenarnya.

Perusahaan gagal untuk memenuhi kewajibannya untuk membayar hutang yang telah jatuh tempo. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 September 2009, Perusahaan melakukan konversi atas hutang tersebut menjadi setoran modal 351.468.750 saham seri C dengan harga pelaksanaan konversi saham tersebut adalah Rp 160 per saham (Catatan 18).

Seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan jaminan pembayaran hutang dengan opsi sebagai berikut:

- a. DV mempunyai opsi untuk mengkonversi hutang tersebut dengan saham Perusahaan.
- b. DV mempunyai opsi untuk mengambil alih hak atas tanah Perusahaan dengan harga, luas dan letak yang akan disepakati kemudian.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Hutang pada tahun 2009 dengan PT Asrimulti Dayasarana No. 018/PH/ Kont-SC/II/2009 tertanggal 17 Februari 2009, Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban sejumlah Rp 1.966.617.385 melalui penyerahan aset (*asset settlements*) berupa tanah seluas 0,16 hektar.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 20/2009 tanggal 15 Mei 2009 dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban sejumlah Rp 129.743.800 melalui penyerahan aset (*asset settlements*) berupa tanah seluas 0,0093 hektar.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Hutang pada tahun 2008 dengan PT Catur Eka Manunggal No. 018/PH/ Kont SC/VI/2008 tertanggal 13 Juni 2008, Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban sejumlah Rp 466.981.092 melalui penyerahan aset (*asset settlements*) berupa tanah seluas 0,03 hektar.

12. **TRADE PAYABLES** (Continued)

- d. *The Company is under amnesty or the Company have no right to make arrangement, management or take over part of or its whole property.*
- e. *The Company breach the warrant representation as well as provides in statement letters and reports inrelation to the debt to DV which afterwards turn out to be false or be falsified or not contain the truth in material meaning.*

*The Company has defaulted to fulfill its obligation to settle its maturing loan. Based on the Extraordinary Shareholders Meeting on 8 September 2009, the Company converted such loan into share capital representing 351,468,750 C series at the conversion price of Rp 160 per share (Note 18).*

*As further stated in the agreement, the Company provides the following collateral to guarantee the payment of its loan:*

- a) *DV has the option to convert the loan into the Company's shares of stock; and*
- b) *DV has the option to take over the Company's land whereby the price, area and location of which will be agreed in the future.*

*In accordance with Loan Settlement Agreement in 2009 with PT Asrimulti Dayasarana No.018/PH/Kont-SC/II/ 2009 dated 17 February 2009, the Company settled Rp 1,966,617,385 of its liabilities through asset settlement consisting of land with a total area of 0.16 hectares.*

*In accordance with Sales Purchases Deed No. 20/2009 dated 15 May 2009 with PT Jasa Marga (Persero) Tbk, the Company settled Rp 129,743,800 of its liabilities through asset settlement consisting of land with a total area of 0.0093 hectares.*

*In accordance with Loan Settlement Agreement in 2008 with PT Catur Eka Manunggal No. 018/PH/Kont -SC/VI/ 2008 dated 13 June 2008, the Company settled Rp 466,981,092 of its liabilities through asset settlement consisting of land with a total area of 0.03 hectares.*

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG LAIN-LAIN

	2009	2008
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Brunello Boga Cemerlang	34.284.681.446	-
Biomedica Investment, Ltd. (Catatan 26c)	-	1.332.462.057
Lain-lain	<u>5.304.646.188</u>	<u>5.570.101.216</u>
<b>Sub jumlah</b>	<u>39.589.327.634</u>	<u>6.902.563.273</u>
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 25)</b>		
PT Royal Sentul Resort Hotel	13.128.269.262	13.128.269.262
PT Citra Kharisma Komunika	-	5.803.840.029
Lain-lain	<u>9.124.142.483</u>	<u>872.251.317</u>
	<u>22.252.411.745</u>	<u>19.804.360.608</u>
<b>Jumlah</b>	<u>61.841.739.379</u>	<u>26.706.923.881</u>

13. OTHERS PAYABLES

	2009	2008
<b>Third parties</b>		
PT Brunello Boga Cemerlang	-	-
Biomedica Investment Ltd. (Note 26c)	1.332.462.057	1.332.462.057
Others	5.570.101.216	5.570.101.216
<b>Subtotal</b>	<u>6.902.563.273</u>	<u>6.902.563.273</u>
<b>Related parties (Note 25)</b>		
PT Royal Sentul Resort Hotel	13.128.269.262	13.128.269.262
PT Citra Kharisma Komunika	-	5.803.840.029
Others	9.124.142.483	872.251.317
	<u>22.252.411.745</u>	<u>19.804.360.608</u>
<b>Total</b>	<u>61.841.739.379</u>	<u>26.706.923.881</u>

Pada tanggal 25 Mei 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian hutang dengan PT Brunello Boga Cemerlang, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa bunga dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo tanggal 25 Mei 2011 dengan masa *grace period* selama 12 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 25 Mei 2010. Selanjutnya para pihak setuju:

- Untuk melakukan pembayaran sebagai berikut:
  - Terhitung sejak tanggal 25 Juni 2010 sampai dengan tanggal 25 April 2011 sebesar 8,3% per bulan dari jumlah saldo terhutang;
  - Terhitung sejak tanggal 25 Mei 2011 sebesar 8,7% dari jumlah saldo terhutang;
- Bahwa Perusahaan dinyatakan *default* apabila Perusahaan tidak melakukan pembayaran sampai dengan tanggal 25 Juni 2010;
- Apabila Perusahaan mempercepat pelunasan pembayaran pinjaman, maka Perusahaan dikenakan denda 1% per bulan;
- Perusahaan wajib memberikan jaminan pelunasan hutang berupa opsi untuk mengkonversikan hutang tersebut dengan saham-saham yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan dengan mengikuti peraturan yang berlaku di pasar modal. Pinjaman ini dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 16,16 hektar.

Perusahaan gagal untuk memenuhi kewajibannya sebesar Rp 5.772.531.200 kepada PT Citra Kharisma Komunika, oleh karenanya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 September 2009, Perusahaan melakukan konversi atas hutang tersebut menjadi setoran modal 36.078.320 saham seri C dengan harga pelaksanaan konversi saham tersebut adalah Rp 160 per saham (Catatan 18).

On 25 May 2009, the Company entered into a debt agreement with PT Brunello Boga Cemerlang, whereby the Company obtained loan facility bears no interest with maximum amount of Rp 50,000,000,000 with period 24 months, which will be due on 25 May 2011 with grace period during 12 months start from this agreement's date until 25 May 2010. Furthermore, both parties agreed to:

- Perform the payment as follows:
  - Start from 25 June 2010 until 25 April 2011 an amount of 8,3% per month from the total debt;
  - Start from 25 June 2011 an amount of 8,7% per month from the total debt;
- That the Company is default when the Company does not perform any payment until 25 June 2010;
- If the Company fasts the settlement of the loan payment, the Company will be charged 1% per month;
- The Company has to provide a guarantee to settle its loan for option to convert such loan with share that will be issued by the Company following the valid regulation in the capital market. This loan secured by the Company's land with total area of 16.16 hectare.

The Company is in default to fulfill its liability amounting to Rp 5,772,531,200 to PT Citra Kharisma Komunika, therefore, based on the Extraordinary Shareholders Meeting on 8 September 2009, the Company converted such loan into share capital of 36,078,320 C Series at the conversion price Rp 160 per share (Note 18).

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Hutang pajak

a. Taxes Payable

	2009	2008	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	596.047.366	1.459.504.095	Article 21
Pasal 23	598.586.534	703.209.661	Article 23
Pasal 25	1.200.000	3.740.727	Article 25
Pasal 26	8.430.885	8.430.885	Article 26
Pasal 4 ayat (2)	77.809.848	108.576.602	Article 4 (2)
Pasal 29			Article 29
Tahun berjalan	9.885.152	4.395.169	Current year
Tahun sebelumnya	771.031.779	8.199.218.343	Prior year
Pajak Pertambahan Nilai	1.381.683.122	3.511.123.185	Value Added Tax
Pajak Pembangunan 1	-	109.219.428	Development Tax 1
Pajak Bumi dan Bangunan	20.265.198	25.289.193	Land and Building Tax
Pajak Penghasilan Final	4.392.641.474	-	Corporate income tax final
Lain-lain	-	1.000.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>7.857.581.358</b>	<b>14.133.707.288</b>	<b>Total</b>

b. Pajak Penghasilan Badan

b. Corporate Income Tax

	2009	2008	
<u>Pajak kini:</u>			<u>Current tax:</u>
Perusahaan (Final)	6.763.515.110	-	Company (Final)
Anak perusahaan	30.823.100	35.615.600	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	6.794.338.210	35.615.600	Total current tax
<u>Beban (manfaat) pajak tangguhan:</u>			<u>Deferred tax expense (benefit):</u>
Perusahaan	-	7.484.891.786	Company
Anak perusahaan	(255.101.876)	(4.255.112.233)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	255.101.876	3.229.779.553	Total deferred tax
<b>Jumlah pajak penghasilan badan</b>	<b>7.049.440.086</b>	<b>3.265.395.153</b>	<b>Total corporate income tax</b>

Pada bulan November 2008, Pemerintah menerbitkan PP No. 71/2008 yang mengatur penerapan pajak bersifat final atas penghasilan yang berasal dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut sebelumnya dikenakan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan UU No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 17 Tahun 2000. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

In November 2008, the Government issued Government Regulation (PP) No. 71/2008 imposing final tax on income derived from the transfer of rights for land and building, which was previously subject to corporate income tax based on UU No. 7 Year 1983 and amended by UU No. 17 Year 2000. This regulation is effective on 1 January 2009.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan Badan

b. Corporate Income Tax

Perhitungan beban pajak penghasilan (pajak final)  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense (final tax) for  
the period ended 31 December 2009 is as follows:

Pendapatan yang dikenakan pajak final 135.270.302.213

Revenue subject to final tax

**Beban pajak penghasilan - tarif final** 6.763.515.110

**Income tax expense - final rate**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak  
penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam  
laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi  
fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2008, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax expense, as  
shown in the consolidated statements of income,  
and estimated tax loss for year ended 31 December  
2008, is as follows:

**2008**

Rugi sebelum beban pajak penghasilan  
menurut laporan laba rugi konsolidasi ( 12.449.432.202)

Loss before income tax expense  
per consolidated statement of income

Rugi anak perusahaan sebelum  
beban pajak penghasilan 2.812.963.445

Loss of subsidiaries before  
income tax expense

Rugi perusahaan sebelum  
beban pajak penghasilan ( 9.636.468.757)

Loss before income tax expense  
attributable to the Company

**Beda tetap:**

**Permanent differences:**

Pajak dan perijinan 2.762.420.486  
Kesejahteraan karyawan 2.420.244.675  
Perjamuan dan representasi 791.295.346  
Penghasilan bunga yang telah  
dipungut pajak penghasilan final ( 358.177.543)

Taxes and licenses  
Employee benefits  
Representation and entertainment  
Interest income already subjected  
to final tax

**Beda temporer:**

**Temporary differences:**

Penyisihan imbalan kerja karyawan 971.000.168  
Penyusutan ( 318.117.536)  
Penyisihan piutang ragu-ragu 1.107.304.612

Provision for employee benefits  
Depreciation  
Provision for doubtful accounts

**Taksiran rugi fiskal** 2.260.498.549

**Estimated tax loss**

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. **Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan		
Anak perusahaan	<u>209.353.000</u>	<u>177.052.000</u>
Beban pajak penghasilan-tahun berjalan		
Perusahaan (Final)	6.763.515.110	-
Anak perusahaan	<u>30.823.100</u>	<u>35.615.600</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	<u>6.794.338.210</u>	<u>35.615.000</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Anak perusahaan		
Pasal 25	<u>20.937.948</u>	<u>31.220.431</u>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29</b>		
Anak perusahaan	<u>9.885.152</u>	<u>4.395.169</u>

Nilai estimasi pajak penghasilan Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun 2009 dan 2008 di atas dilaporkan Perusahaan dan anak perusahaan pada SPT tahun 2009 dan 2008.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan melaporkan sendiri pajak-pajaknya (*self-assessment*). Pihak fiskus dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun (untuk tahun pajak setelah tahun 2008), dan selama 10 (sepuluh) tahun atau maksimal pada tahun 2013 (untuk tahun pajak sebelum tahun 2008). Perubahan terhadap utang pajak Perusahaan dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima, atau jika permohonan banding telah diputuskan.

14. **TAXATION (Continued)**

b. **Corporate Income Tax (Continued)**

The computation of income tax expense (current) and the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income - rounded-off Subsidiaries
Income tax expense - current
Company (Final) Subsidiaries
Income tax expense per consolidated statements of income - Current
Less prepayments of income taxes Subsidiaries Article 25
<b>Estimated income tax payable Article 29 Subsidiaries</b>

The amount of estimated taxable income of the Company and subsidiaries for 2009 and 2008 as shown above were reported by the Company and subsidiaries in the 2009 and 2008 tax return.

Based on the taxation law of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess taxes within five (5) years for fiscal years 2008 and onwards or within ten (10) years or in 2013 at the latest for fiscal years before 2008, from the date the taxes become due. Amendments to the Company's taxation liabilities are recorded when an assessment was received, or if appealed against, when the right of appeal is determined.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

14. **TAXATION** (Continued)

b. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

b. **Corporate Income Tax** (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulations to the loss before income tax expense and income tax expense as showing in the consolidated statement of income tax for the years ended 31 December 2008 is as follows:

	<b>2 0 0 8</b>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	( 12.449.432.202)	<i>Loss before income tax expense per consolidated statement of income</i>
Rugi anak perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	<u>2.812.963.445</u>	<i>Loss of subsidiaries before income tax expense</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	( <u>9.636.468.757</u> )	<i>Income before Company's income tax expense</i>
(Manfaat) beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	( 2.890.940.627)	<i>Income tax (benefit) expense based on applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:		<i>Tax effects of permanent differences:</i>
Pajak dan perijinan	828.726.146	<i>Taxes and licences</i>
Kesejahteraan karyawan	726.073.403	<i>Employee benefits</i>
Perjamuan dan representasi	237.388.604	<i>Representation and entertainment</i>
Penghasilan bunga yang telah dipungut pajak penghasilan final	( 107.453.263)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Penyesuaian tarif pajak penghasilan	<u>8.691.097.523</u>	<i>Adjustment of corporate rate tax</i>
<b>Jumlah</b>	<u>7.484.891.786</u>	<b>Total</b>
(Manfaat) beban pajak penghasilan, anak perusahaan	( <u>4.219.496.633</u> )	<i>Income tax (benefit) expense, subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan, bersih menurut laporan laba rugi konsolidasi</b>	<u><u>3.265.395.153</u></u>	<b><i>Income tax expense per consolidated statements of income, net</i></b>



Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Tangguhan

c. Deferred Income Tax

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax affects of the significant temporary differences between the financial and tax bases of the Company's and subsidiaries' assets and liabilities as of 31 December 2009 and 2008, are as follows:

	2 0 0 9			
	31 Desember 2008/ Balance 31 December 2008	Pajak tangguhan tahun berjalan/ Current deferred tax benefit (expense)	Penyesuaian tariff pajak/ adjustment tax rate	Saldo akhir 31 Desember 2009/ Balance 31 December 2009
<b>Anak perusahaan:</b>				<b>Subsidiaries</b>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	953.581.587	201.247.426	( 102.169.456)	1.052.659.557 Provision for employee benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.252.515.539	-	( 348.483.808)	2.904.031.731 Provision for doubtful accounts
Penyusutan	49.015.107	( 444.420)	( 5.251.618)	43.319.069 Depreciation
<b>Jumlah</b>	<b>4.255.112.233</b>	<b>200.803.006</b>	<b>( 455.904.882)</b>	<b>4.000.010.357</b> <b>Total</b>
		2 0 0 8		
	Saldo awal 1 Januari 2008/ Balance 1 January 2008	Pajak tangguhan periode berjalan/ Current deferred tax benefit (expense)	Saldo akhir 31 Desember 2008/ Balance 31 December 2008	
<b>Perusahaan:</b>				<b>Company:</b>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.714.842.112	( 1.714.842.112)	-	Provision for employee Benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.348.192.723	( 5.348.192.723)	-	Provision for doubtful accounts
Penyusutan	421.856.951	( 421.856.951)	-	Depreciation
<b>Sub-jumlah</b>	<b>7.484.891.786</b>	<b>( 7.484.891.786)</b>	<b>-</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Anak perusahaan:</b>				<b>Subsidiaries</b>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	953.581.587	953.581.587	Provision for employee benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	49.015.107	49.015.107	Provision for doubtful accounts
Penyusutan	-	3.252.515.539	3.252.515.539	Depreciation
<b>Sub-jumlah</b>	<b>-</b>	<b>4.255.112.233</b>	<b>4.255.112.233</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>7.484.891.786</b>	<b>( 3.229.779.553)</b>	<b>4.255.112.233</b>	<b>Total</b>

Untuk aset pajak tangguhan anak perusahaan, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan tersebut.

As for the deferred tax assets of its subsidiaries, management believes that these can be fully recovered through future taxable income.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Bunga dan denda	1.112.023.152	2.981.192.541
Gaji dan kesejahteraan karyawan	348.280.823	197.498.260
Lain-lain	<u>1.833.958.947</u>	<u>8.384.692.986</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.294.269.922</u></b>	<b><u>11.563.383.787</u></b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<i>Interest and penalty</i>		
<i>Salaries and employees' welfare</i>		
<i>Others</i>		
<b>Total</b>		

**16. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan untuk penjualan:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Rumah hunian dan lahan siap bangun		
Lain-lain	<u>1.400.372.069</u>	<u>1.384.748.630</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>165.851.751.014</u></b>	<b><u>83.875.256.817</u></b>

**16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

*This account represents deposits received from customers for the sale of:*

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<i>Residential houses and land under development</i>		
<i>Others</i>		
<b>Total</b>		

Penerimaan uang muka di atas akan diakui sebagai penjualan bila memenuhi kriteria pengakuan pendapatan (Catatan 2k).

*The above customers' deposits will be recognized as sales when the revenue recognition criteria are met (Note 2k).*

**17. KEWAJIBAN DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan membentuk penyisihan uang jasa karyawan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan anak perusahaan mencatat kewajiban diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan sejumlah Rp 11,9 miliar dan Rp 10,1 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, yang disajikan sebagai akun "Kewajiban Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi.

Rekonsiliasi penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	10.505.025.094	8.339.378.283
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	( 329.778.894)	( 376.047.771)
Kerugian aktuarial yang belum diakui, Bersih	<u>1.761.594.483</u>	<u>2.129.458.554</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>11.936.840.683</u></b>	<b><u>10.092.789.066</u></b>

**17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS**

*As of 31 December 2009 and 2008, the Company and subsidiaries have provided provision for employees' benefits to meet the requirements of the Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.*

*The net estimated liabilities for employee benefits recognized and recorded by the Company and subsidiaries as 31 December 2009 and 2008 amounted to Rp 11.9 billion and Rp 10.1 billion, respectively, which is presented in the consolidated balance sheets as "Estimated Liabilities for Employee Service Entitlement Benefits".*

*The reconciliation of provision for employees' benefits as of 31 December 2009 and 2008 is as follows:*

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<i>Present value of employee benefit obligations</i>		
<i>Unrecognized past service costs</i>		
<i>Unrecognized actuarial losses, Net</i>		
<b>Net</b>		

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. KEWAJIBAN DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(Lanjutan)**

Analisa atas mutasi saldo kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja karyawan selama tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Saldo awal tahun	10.092.789.066	8.418.402.173
Penyesuaian nilai kewajiban (aset) di awal periode karena koreksi	-	( 215.373.733)
Penyisihan selama tahun berjalan	2.019.354.539	2.149.568.753
Pembayaran imbalan selama tahun berjalan	( 350.254.484)	( 331.853.684)
Penambahan penyisihan akibat mutasi karyawan	<u>174.951.562</u>	<u>72.045.557</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><u>11.936.840.683</u></u>	<u><u>10.092.789.066</u></u>

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing berjumlah Rp 2,02 miliar dan Rp 2,15 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Biaya jasa masa kini	1.160.269.366	1.310.278.921
Biaya bunga	912.271.128	827.775.444
Amortisasi biaya jasa masa lalu yang ditangguhkan	46.268.878	46.268.878
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam tahun berjalan, bersih	( 99.454.833)	( 71.172.406)
Rugi (laba) atas penghentian dan penyelesaian, bersih	<u>-</u>	<u>36.417.916</u>
<b>Bersih</b>	<u><u>2.019.354.539</u></u>	<u><u>2.149.568.753</u></u>

**17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE SERVICE  
ENTITLEMENT BENEFITS (Continued)**

An analysis of the movements in balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee service entitlement benefits during 2009 and 2008 is as follows:

Balance at beginning of year
Adjustment of liabilities (assets) at the beginning period due to correction
Provision during the year
Benefit payments during the year
Additional expense due to employee transfer
<b>Balance at end of year</b>

The related costs of employee benefits charged to operations in 2009 and 2008 amounted to Rp 2.02 billion and Rp 2.15 billion, respectively, and presented as part of "Salaries, Wages and Employee Benefits Expenses" in the consolidated statements of income, with details as follows:

Current service costs
Interest costs
Amortization of deferred past service costs
Actuarial gains recognized during the year, net
Loss (gains) on curtailments and settlements, net
<b>Net</b>

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. KEWAJIBAN DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(Lanjutan)**

Penyisihan imbalan kerja tahun 2009 dan 2008, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Padma Radya Aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut, antara lain:

Tingkat mortalita/ Mortality rate	:	TMI2/ TMI2
Tingkat diskonto/ Discount rate	:	10% pada 31 Desember 2009 12% pada 31 Desember 2008
	:	10% per annum on 31 December 2009 12% per annum on 31 December 2008
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ Annual salary increment rate	:	10% pada 31 Desember 2009 dan 2008 10% per annum on 31 December 2009 and 2008
Umur pensiun/ Retirement age	:	55 tahun/ 55 years

**17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE SERVICE  
ENTITLEMENT BENEFITS (Continued)**

The abovementioned provision for employees service entitlement benefits in 2009 and 2008 were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Padma Radya Aktuarial using the "Projected Unit of Credit" method. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2009 and 2008 are as follows, among others:

**18. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, yaitu PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL**

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange. Based on the records maintained by the share register, PT Sirca Datapro Perdana, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2009 and 2008 is as follows:

2 0 0 9

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total share capital	Name of Shareholders
Athena Offshore Holding Limited	2.790.251.045	27,86	279.025.104.500	Athena Offshore Holding Limited
PT Reputasi Utama	1.067.290.797	10,65	535.236.318.800	PT Reputasi Utama
Hamdy Ohorella	959.160.968	9,58	95.916.096.800	Hamdy Ohorella
Norfolk Profit Utama	545.938.828	5,45	75.591.520.300	Norfolk Profit Utama
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	4.654.366.960	46,46	995.481.819.400	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>10.017.008.598</b>	<b>100,00</b>	<b>1.981.250.859.800</b>	<b>Total</b>

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	2 0 0 8		Jumlah modal/ Total share capital	Name of Shareholders
		Persentase kepemilikan / Percentage of ownership			
Athena Offshore Holding Limited	2.790.251.045	29,35		279.025.104.500	Athena Offshore Holding Limited
PT Reputasi Utama	1.067.290.797	11,22		535.236.318.800	PT Reputasi Utama
Danareksa Sekuritas	652.513.000	6,86		65.251.300.000	Danareksa Sekuritas
Norfolk Profit Utama	545.938.828	5,74		75.591.520.300	Norfolk Profit Utama
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>4.453.506.330</u>	<u>46,83</u>		<u>975.395.756.400</u>	Public (each below 5 %)
<b>Jumlah</b>	<u>9.509.500.000</u>	<u>100,00</u>		<u>1.930.500.000.000</u>	<b>Total</b>

a. Berdasarkan akta Notaris Widijono, S.H., MM, No.1 tanggal 8 September 2009, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk melakukan konversi hutang menjadi modal disetor dalam rangka memenuhi kewajiban Perusahaan untuk melunasi hutang yang telah jatuh tempo kepada Des Voeux Group Limited sebesar Rp 56.235.000.000, Cyber Ready Consultant Ltd. sebesar USD 1.924.194,95 dan Citra Kharisma Komunika sebesar Rp 5.772.531.200. Nilai tukar konversi yang disepakati adalah Rp 9.975 per US\$1 dan harga pelaksanaan konversi saham adalah Rp 160 per saham. Jumlah yang ditempatkan dan disetor atas konversi tersebut adalah sebanyak 507.508.598 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan rincian sebagai berikut:

a. Based on Notarial Deed of Widijono, S.H., MM, No. 1 dated 8 September 2009, the Company increased its issued and fully paid shares without undergoing right issue offering (HMETD) to convert its loans to become share capital as settlement its loans which have matured, namely to Des Voeux Group Limited amounting to Rp 56,235,000,000, Cyber Ready Consultant Ltd amounting to USD 1,924,194.95 and PT Citra Kharisma Komunika amounting to Rp 5,772,531,200. The agreed exchange rate of the conversion is Rp 9,975 per US\$1 agreed while the price is Rp 160 per share. The issued and fully paid shares of such conversion totaled to 507,508,598 C Series shares with nominal value of Rp 100 per share, details as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Des Voeux Group Limited	351.468.750	Des Voeux Group Limited
Cyber Ready Consultant Ltd	119.961.528	Cyber Ready Consultant Ltd
PT Citra Kharisma Komunika	<u>36.078.320</u>	PT Citra Kharisma Komunika
<b>Jumlah</b>	<u>507.508.598</u>	<b>Total</b>

Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-17742 tertanggal 14 Oktober 2009.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-17742 dated 14 October 2009.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. AGIO SAHAM, BERSIH**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dan hasil bersih yang diterima dari penawaran saham kepada masyarakat tersebut. Saldo agio saham sejumlah Rp 426.488.814.745 dan Rp 396.038.298.690 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Penambahan agio saham pada tahun 2009 sebesar Rp 30.450.516.055 merupakan jumlah agio atas konversi hutang Des Vouex Group Ltd., PT Citra Kharisma Komunika, dan Cyber Ready Consultants Ltd. dan penambahan agio saham pada tahun 2008 merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 4.361.701.310 dalam Penawaran Umum Terbatas II saham seri C dan Penawaran Umum Terbatas I Saham seri B Perusahaan.

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET**

*This account represents the difference between nominal value of the Company's shares offered to the public and the actual net proceeds received from such public offerings. The balance of paid-in capital in excess of par value amounted to Rp 426,488,814,745 and Rp 396,038,298,690 as of 31 December 2009 and 2008. Additional paid-in capital during 2009 amounted to Rp 30,450,516,055 represents paid in capital in excess of par value from debt conversion of Des Vouex Group Ltd., PT Citra Kharisma Komunika and Cyber Ready Consultant Ltd and additional paid-in capital during 2008 represents balance of paid in capital in excess of par value after deducting share issuance cost from the Company's Rights Issue II of the Company's C Series shares and Right Issue I of the Company's B Series shares of Rp 4,361,701,310.*

**20. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS PERUSAHAAN ASOSIASI**

Akun ini merupakan dilusi persentase kepemilikan saham Perusahaan pada PT Adigraha Multiselaras (AM), PT Kencanamas Indahpersada (KIP) dan PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH) pada tahun 2006 (Catatan 9).

**20. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF ASSOCIATED COMPANIES**

*This account represents the dilution of the Company's ownership interest in shares of stocks in PT Adigraha Multiselaras (AM), PT Kencanamas Indahpersada (KIP) and PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH) in 2006 (Note 9).*

**21. PENDAPATAN BERSIH**

	<b>2009</b>
Lahan siap bangun, rumah hunian dan ruko	135.270.302.213
Pengelolaan kota	23.428.299.276
Restoran dan taman hiburan	<u>3.960.007.122</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>162.658.608.611</u></b>

**21. NET REVENUES**

	<b>2008</b>	
Developed land, residential and shop houses	56.531.963.260	
Town management	19.874.874.805	
Restaurant and amusement park	<u>3.703.553.279</u>	
<b>Total</b>	<b><u>80.110.391.344</u></b>	

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>
Lahan siap bangun, rumah hunian dan ruko	59.620.297.329
Pengelolaan kota	21.701.955.570
Restoran dan taman hiburan	<u>2.294.141.042</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>83.616.393.941</u></b>

**22. COST REVENUES**

The detail of cost revenues are as follows:

	<b>2008</b>	
27.673.007.268	27.673.007.268	Developed land, residential and shop houses
19.073.073.945	19.073.073.945	Town management
1.945.868.869	<u>1.945.868.869</u>	Restaurant and amusement park
<b>Total</b>	<b><u>48.691.950.082</u></b>	

**23. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.570.753.536
Biaya iklan dan pemasaran	10.752.645.213
Penyusutan	6.875.865.977
Honorarium tenaga ahli	5.801.436.524
Transportasi dan perjalanan dinas	3.313.763.096
Sewa	2.962.630.685
Perlengkapan kantor	1.529.558.662
Telekomunikasi, listrik dan air	1.292.577.304
Perbaikan dan pemeliharaan	1.052.576.007
Jamuan dan representasi	1.004.702.693
Lain-lain (Saldo di bawah Rp 500 juta)	<u>1.535.427.841</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>56.691.937.538</u></b>

**23. OPERATING EXPENSES**

The detail of operating expenses are as follows:

	<b>2008</b>	
17.037.350.445	17.037.350.445	Salaries and employee benefits
9.461.059.826	9.461.059.826	Advertising and marketing
6.713.210.839	6.713.210.839	Depreciation
5.717.478.580	5.717.478.580	Professional fees
2.172.701.331	2.172.701.331	Transportation and business travel
1.876.977.408	1.876.977.408	Rental
1.491.181.533	1.491.181.533	Office supplies
1.287.801.343	1.287.801.343	Telecommunication, electricity and water
1.545.139.265	1.545.139.265	Repairs and maintenance
465.204.912	465.204.912	Representation and entertainment
1.618.128.109	<u>1.618.128.109</u>	Others (each below Rp 500 million)
<b>Total</b>	<b><u>49.386.233.591</u></b>	

**24. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan dan mengevaluasi segmen usaha real estat menjadi segmen pelaporan utama. Segmen lainnya diklasifikasikan sebagai "Lain-lain" terdiri dari restoran, taman hiburan dan pengelolaan kota.

Segmen usaha dikelola oleh badan hukum yang terpisah karena masing-masing menawarkan jasa dan produk yang berbeda. Seluruh transaksi-transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**24. SEGMENT INFORMATION**

The Company and subsidiaries classify and evaluate business segment of real estate as a major reportable segment. The other segments are classified under "Other information" consists of restaurant, amusement park and town management.

The operating segments are managed under separate legal entity, because each entity offers different services and products. All intersegment transactions have been eliminated.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi mengenai segment usaha adalah sebagai berikut:

Information by business segment is as follows:

	<b>2 0 0 9</b>			
	<b>Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate</b>	<b>Segmen Lain- lain/Other Segments</b>	<b>Jumlah Segmen/Total Segments</b>	
<b>Segmen Primer:</b>				<b>Primary Segment:</b>
Pendapatan ekstern	135.270.302.213	27.388.306.398	162.658.608.611	External revenue
Hasil segmen	75.650.004.884	3.392.209.786	79.042.214.670	Segment results
Beban usaha	( 49.074.115.764 )	( 7.617.821.774 )	( 56.691.937.538 )	Operating expenses
Penghasilan lain-lain, bersih	( 14.138.503.365 )	1.294.832.483	( 12.843.670.882 )	Other income, net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	12.437.385.755	( 2.930.779.505 )	9.506.606.250	Profit before income tax expense (profit)
Jumlah beban pajak penghasilan	6.763.515.110	285.924.976	7.049.440.086	Total tax expense (profit)
<b>Laba (Rugi) bersih</b>	<b>5.673.870.645</b>	<b>( 3.216.704.481 )</b>	<b>2.457.166.164</b>	<b>Net Income(Loss)</b>
<b>Informasi lainnya:</b>				<b>Other information:</b>
Aset segmen	2.703.647.271.136	147.523.894.854	2.851.171.165.990	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	( 53.018.686.136 )	( 14.130.697.721 )	( 67.149.383.857 )	Elimination of intersegment assets
<b>Bersih</b>	<b>2.650.628.585.000</b>	<b>133.393.197.133</b>	<b>2.784.021.782.133</b>	<b>Net</b>
Kewajiban segmen	421.150.200.172	187.499.566.357	608.649.766.529	Segment liabilities
Eliminasi kewajiban antar segmen	( 41.343.219.302 )	( 67.149.383.857 )	( 108.492.603.159 )	Elimination of intersegment liabilities
<b>Bersih</b>	<b>379.806.980.870</b>	<b>120.350.182.500</b>	<b>500.157.163.370</b>	<b>Net</b>
	<b>2 0 0 8</b>			
	<b>Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate</b>	<b>Segmen Lain- lain/Other Segments</b>	<b>Jumlah Segmen/Total Segments</b>	
<b>Segmen Primer:</b>				<b>Primary Segment:</b>
Pendapatan ekstern	56.531.963.260	23.578.428.084	80.110.391.344	External revenue
Hasil segmen	28.858.955.992	2.559.485.270	31.418.441.262	Segment results
Beban usaha	( 45.764.738.752 )	( 6.106.222.356 )	( 51.870.961.108 )	Operating expenses
Penghasilan lain-lain, bersih	7.269.314.003	733.773.641	8.003.087.644	Other income, net
Rugi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	( 9.636.468.757 )	( 2.812.963.445 )	( 12.449.432.202 )	Loss before income tax expense (benefit)
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	7.484.891.786	( 4.219.496.633 )	3.265.395.153	Total tax expense (benefit)
<b>(Rugi) Laba bersih</b>	<b>( 17.121.360.543 )</b>	<b>1.406.533.188</b>	<b>( 15.714.827.355 )</b>	<b>Net (Loss) Income</b>
<b>Informasi lainnya:</b>				<b>Other information:</b>
Aset segmen	2.531.209.938.347	22.342.986.015	2.553.552.924.362	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	( 10.149.600.965 )	( 220.336.178 )	( 10.369.937.143 )	Elimination of intersegment assets
<b>Bersih</b>	<b>2.521.060.337.382</b>	<b>22.122.649.837</b>	<b>2.543.182.987.219</b>	<b>Net</b>
Kewajiban segmen	332.371.409.402	60.469.500.837	392.840.910.239	Segment liabilities
Eliminasi kewajiban antar segmen	( 7.450.065 )	( 48.489.001.900 )	( 48.496.451.965 )	Elimination of intersegment liabilities
<b>Bersih</b>	<b>332.363.959.337</b>	<b>11.980.498.937</b>	<b>344.344.458.274</b>	<b>Net</b>



**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>		Hubungan/Relationship	Saldo akun/ <i>Account balances</i>
1.	Karyawan-level manager dan di atas Manager/ <i>Employees-Manager level and above</i>		Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Affiliated</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
2.	PT Adhigraha Multi Selaras		Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Investasi dan piutang lain-lain/ <i>Investments and other receivables</i>
3.	PT Kencana Indahpersada		Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Investasi dan piutang lain-lain/ <i>Investments and other receivables</i>
4.	PT Jakarta Polo dan Equestrian		Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Investasi dan piutang lain-lain/ <i>Investments and other receivables</i>
5.	PT Royal Sentul Resort Hotel		Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Investasi dan hutang lain-lain/ <i>Investments and other payables</i>

Rincian saldo akun-akun dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009		2008		Persentase terhadap jumlah aset/kewajiban (%) / <i>Percentage of total assets/liability (%)</i>	
Piutang lain-lain	10.590.085.052	10.413.660.676	0,38	0,41		<i>Other receivables</i>
Hutang lain-lain (Catatan 13)	22.252.411.745	19.804.360.608	5,65	5,75		<i>Other payables (Note 13)</i>

**26. PERJANJIAN PENTING**

a. Pada tanggal 30 Januari 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Lesnouveau Constructeurs Premier Real (LCPR) yang diaktakan dalam akta Notaris Sury Wijaya, S.H., No. 18 untuk mengembangkan 82 unit area perumahan seluas 4,7 hektar dengan harga yang disepakati sejumlah Rp 10.521.900.000 di sektor R9A di Desa Sumur Batu. Menurut perjanjian ini, pembayarannya akan dilakukan secara bertahap. Menurut perjanjian tersebut, juga disepakati oleh kedua pihak untuk memasarkan dan menjual tanah berikut bangunan tersebut, dengan ketentuan bahwa pihak yang berhasil menjual tanah dan bangunan akan mendapat komisi.

**25. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

The details of the balances of accounts with related parties are as follows:

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. On 30 January 2004, the Company signed a cooperation agreement with PT Lesnouveau Constructeurs Premier Real (LCPR) which was covered by Notarial deed of Sury Wijaya, S.H., No. 18 to develop 82 units of residential area of 4.7 hectares at an agreed price of Rp 10,521,900,000 in sector R9A of Desa Sumur Batu. Payments under this agreement will be made in installments. Based on this agreement, it was agreed that both parties promote and sell the land and building and the party who successfully sells is entitled to a commission.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. **PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 1 Juli 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) di mana Perusahaan menunjuk TKJ sebagai broker eksekutif untuk menjual dan memasarkan tanah dan/atau tanah dan bangunan yang ada di Kawasan Perumahan Sentul City. Perjanjian ini berlaku untuk masa 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2010. Perjanjian ini dapat diperpanjang oleh kedua pihak dengan memberitahukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, tidak ada biaya yang timbul karena tidak terdapat jasa penjualan/pemasaran yang terjadi.

- c. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Biomedica Investment Limited (BIL), salah satu kreditur Perusahaan, di mana BIL diberi hak untuk mengkonversi piutangnya dari Perusahaan menjadi saham Perusahaan, setelah mendapat persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan. Sesuai dengan perjanjian itu, saldo piutang yang dapat dikonversi sampai jumlah maksimum Rp 63.381.000.000 dengan menggunakan nilai konversi sesuai dengan perjanjian.

Sesuai dengan perjanjian, apabila BIL tidak melaksanakan hak opsi untuk mengkonversikan piutang dari Perusahaan menjadi saham Perusahaan, maka Perusahaan harus melunasi seluruh kewajiban kepada BIL dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak diterimanya surat pembatalan dari BIL. Lebih lanjut perjanjian ini menyatakan pinjaman ini dijamin oleh pemegang saham Perusahaan jika Perusahaan tidak dapat melakukan pembayaran.

Pada tahun 2008, tidak terdapat pembayaran kas atas hutang kepada BIL.

Pada tanggal 31 Desember 2008 saldo hutang kepada BIL sejumlah Rp 1.332.462.057 dan telah dilunasi pada tahun 2009 (Catatan 13).

- d. Pada tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan membuat Nota Kesepahaman dengan PT Sarinah (Persero), di mana kedua belah pihak sepakat untuk bekerja sama dalam meningkatkan aset PT Sarinah (Persero) dengan membangun pusat perbelanjaan, pusat perkantoran dan apartemen melalui sistem kerja sama jangka panjang. Perusahaan akan menjadi satu-satunya calon investor selama jangka waktu Nota Kesepahaman. Nota Kesepahaman berlaku selama 6 (enam) bulan dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak dengan mengajukan permohonan tertulis.

Selama tahun 2008, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan investasi ini.

26. **SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)

- b. On 1 July 2005, the Company signed an agreement with PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) whereby the Company appointed TKJ as the executive broker to sell and promote land and/or land and building in the residential Area of Sentul City. This agreement remains valid for five (5) years periods since the date of agreement and will expire on 30 June 2010. The agreement is renewable by either party by giving notice of extension three (3) months prior to the by expiration of the agreement.

For the years ended 31 December 2009 and 2008, there were no expenses incurred since there were no selling/marketing services rendered.

- c. On 3 January 2006, the Company signed an agreement with PT Biomedica Investment Limited (BIL), one of the Company's creditors, whereby BIL was given the right to convert its outstanding receivables from the Company to become shares of stock, upon the approval of the shareholders in the Company's General Shareholders' Meeting. As stated in the agreement, the outstanding receivables that can be converted is up to a maximum amount of Rp 63,381,000,000 using the conversion rates provided therein.

As provided in the agreement, in the event that BIL does not exercise its option to convert its receivables into shares of stock, the Company has to settle its liabilities within three (3) months from the date of the receipt of the notice of cancellation from BIL. The agreement further provides that this liability is guaranteed by the Company's shareholders in case the Company defaults.

In 2008, there are no cash payments made to BIL

As of 31 December 2008, the outstanding payable due to BIL amounted to Rp 1,332,462,057 and have been fully paid in 2009 (Note 13).

- d. On 7 December 2007, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Sarinah (Persero), whereby both parties agreed to collaborate to maximize the assets of PT Sarinah (Persero) to develop a commercial center, office building and apartment in a long-term cooperation agreement. The Company is the sole investor during the term of Memorandum of Understanding which is valid for 6 (six) months and renewable by either party by giving written notice of extension.

During 2008, the Company decided not to push through with this investment.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. **PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 29 Pebruari 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pendahuluan dengan PT Poly (HK) Investments Limited (Poly), perusahaan yang tercatat pada bursa Hong Kong, dimana Poly setuju untuk melakukan investasi dan atau ikut mengembangkan kawasan perumahan dan atau komersial di Kawasan Sentul City berdasarkan atas kondisi yang ditentukan dalam perjanjian.
- f. Pada tahun 2008, Athena Offshore Holding Limited, pemegang saham mayoritas Perusahaan, menjual sebagian kepemilikan sahamnya di Perusahaan yaitu sejumlah 500.000.000 saham kepada pihak lain. Hal tersebut telah dilaporkan kepada BAPEPAM-LK berdasarkan surat No.02/AOH/II/08 tanggal 27 Pebruari 2008.
- g. Pada tanggal 12 Pebruari 2008, Perusahaan melakukan kesepakatan bersama dengan Siswanto Ruslim (SR) dimana SR setuju untuk membeli tanah seluas 50.000 hektar atau sebesar Rp 100.000.000.000, dengan ketentuan pembayaran sebagai berikut :
- Tahap I - pembayaran sejumlah Rp 50.000.000.000 mewakili tanah seluas 25.000 hektar yang harus dibayarkan pada akhir bulan Maret 2008; dan
  - Tahap II - pembayaran sejumlah Rp 50.000.000.000 mewakili tanah lainnya seluas 25.000 hektar yang harus dibayarkan pada akhir Juni 2008.

Perusahaan tidak menerima pembayaran dari SR seperti yang dijelaskan diatas. Pada tanggal 4 Agustus 2008, SR membatalkan pembelian tersebut. Berdasarkan perjanjian, apabila terdapat pembatalan, SR diwajibkan untuk membayar sanksi pembatalan sebesar 5% dari total harga tanah atau sebesar Rp 5.000.000.000 yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 Juni 2009. Transaksi ini disajikan pada penghasilan lain-lain dan piutang lain-lain dalam laporan keuangan konsolidasi. Sampai dengan akhir tahun 2009, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp 3.850.000.000 dan Perusahaan telah melakukan penyisihan sebesar Rp 1.150.000.000.

- h. Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Hutang dengan PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) tertanggal 5 Maret 2008, TKJ menerima pinjaman dari Perusahaan sejumlah Rp 3.236.440.900 yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang sampai dengan TKJ memenuhi kewajibannya. Pada tanggal 27 Mei 2008, TKJ memperoleh tambahan pinjaman dari Perusahaan sejumlah Rp 465.967.111. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo piutang dari TKJ sejumlah Rp 3.058.164.494, dimana:
- saling hapus hutang Perusahaan dari TKJ sejumlah Rp 644.243.517 (Rp 685.615.692 telah dihapuskan di tahun 2008); dan
  - disajikan sebagai "Piutang lain-lain" pada neraca konsolidasi.

26. **SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)

- e. On 29 February 2008, the Company entered into Head of Agreement with PT Poly (HK) Investments Limited (Poly), a publicly-listed company in Hong Kong, whereby Poly agreed to invest and/or co-develop Sentul City area whether in residential and/or commercial developments, subject to terms and conditions as set out in the Head of Agreement.
- f. In 2008, Athena Offshore Holding Limited, the Company's majority shareholder, sold part of its ownership interest of 500,000,000 shares to other parties. This matter has been reported to BAPEPAM-LK based on letter No. 02/AOH/II/08 dated 27 February 2008.
- g. On 12 February 2008, the Company entered into an agreement with Siswanto Ruslim (SR) whereby the later agreed to purchase 50,000 hectares from the former for Rp 100,000,000,000 with the payment terms as follows:
- Stage 1 - payment of Rp 50,000,000,000 representing 25,000 hectares should be paid at the end of March 2008; and
  - Stage 2 - payment of Rp 50,000,000,000 representing another 25,000 hectares should be paid at the end of June 2008.

The Company did not receive any payment from SR on the above mentioned due dates. On 4 August 2008, SR cancelled the purchase. Based on the agreement, in the event of cancellation, SR should pay penalty equivalent to 5% of the total land price amounting to Rp 5,000,000,000 to be paid on 30 June 2009. This is presented as other income and other receivable in the consolidated financial statements. Until the end of 2009, the Company has received payment amounting to Rp 3.850.000.000 and the Company provided an allowance amounting to Rp 1,150,000,000.

- h. Based on the Debt Agreement with PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) dated 5 March 2008, TKJ received loans from the Company amounting to Rp 3,236,440,900 with a maturity period of 3 (three) months and could be extended until the former could fulfill its obligations. On 27 May 2008, TKJ received additional loans for Rp 465,967,111. As of 31 December 2008, the Company's outstanding receivable from TKJ amounted to Rp 3,058,164,494 which is:
- net off the Company's outstanding payable to TKJ amounting to Rp 644,243,517 (Rp 685,615,692 has been written off during the 2008); and
  - presented as "other receivables" in the consolidated balance sheets.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

Seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam perjanjian, TKJ diharuskan untuk memberikan dividen atau keuntungan sebelum pajak sebesar 10% per tahun dari keuntungan sebelum pajak kepada Perusahaan. Selama tahun 2009, Perusahaan tidak memperoleh keuntungan seperti yang disebutkan diatas.

- i. Berdasarkan surat penawaran tertanggal 10 Juni 2008 antara Perusahaan dengan Finnish International Hospitals/ ChiFI Biomaterials Co.,Ltd. (pihak kedua), kedua belah pihak setuju untuk mempersiapkan proposal proyek dan studi kelayakan bisnis terkait dengan pembangunan rumah sakit modern, setelah mendapatkan persetujuan pemerintah Indonesia dan Finlandia. Seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam surat penawaran tersebut, Perusahaan dengan bantuan dari pihak kedua, akan mengajukan pinjaman sebesar EUR 20-30 juta dari pemerintah Finlandia, untuk menyimpan peralatan medis Finlandia, laboratorium diagnosa, teknologi medis dan manajemen rumah sakit. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, surat penawaran dan studi kelayakan masih dalam proses.
- j. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan membuat dan menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Pertamina Bina Medika, di mana kedua belah pihak sepakat untuk bekerja sama yang saling menguntungkan dengan bersama-sama melakukan kajian terhadap skema kerja sama yang terbaik untuk pendirian rumah sakit di lokasi yang dimiliki atau dikelola oleh Perusahaan. Nota Kesepahaman ini berlaku untuk masa 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Nota Kesepahaman ini masih dalam proses perpanjangan.
- k. Pada tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan menandatangani Naskah Kesepahaman dengan Institut Pertanian Bogor, di mana kedua belah pihak sepakat mengadakan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan ruang lingkup kegiatan difokuskan pada pemantapan konsep ecocity, pengembangan implementasi penghijauan pada bangunan pengembangan metoda pengelolaan lingkungan dan pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan di Sentul City. Nota kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

As further stated in the agreement, TKJ shall give annual dividends or profit equivalent to 10% of its income before tax to the Company. The Company did not receive any dividends or profit from TKJ during 2009.

- i. Based on the Letter of Intent (LOI) dated 10 June 2008 between the Company and Finnish International Hospitals/ ChiFI Biomaterials Co., Ltd. (the second party), both parties agreed to prepare a project proposal and feasibility study concerning building a modern hospital, subject to the approval of the governments of Indonesia and Finland. As further stated in the LOI the Company with the support from the second party will apply for EUR 20-30 million soft loan from the Finnish government for importing Finnish advanced medical equipment, laboratory diagnostic instruments, medical technology and hospital management knowhows. As of the date of the independent auditor's report, the project proposal and feasibility study are still in progress.
- j. On 5 January 2009, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Pertamina Bina Medika, whereby both parties agreed to conduct profitable collaborate by doing review for the best operation scheme to develop hospital located in Company's land. This MOU is valid for 3 (three) months and renewable based on both parties agreement. As of the date of independent auditor's report, this MOU is still process of extended.
- k. On 21 July 2009, the Company entered into a memorandum Of Understanding (MOU) with Institut Pertanian Bogor, whereby both partis agreed to conduct cooperation in education, research and dedication to society sector, with scope of activities focus on stabilization on ecocity concept, greening of building implementation development and development in education and training facility in Sentul City. These Memorandum Of Understanding is valid for 5 (five) years and extendable with the approval of both parties.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

- a. Dikarenakan keterlambatan penyerahan rumah yang telah dibeli, Perusahaan menerima gugatan wanprestasi dari pelanggannya, dan pada tanggal 9 Agustus 2005, salah satu dari pelanggan tersebut mengajukan gugatan pailit melalui Advokat dan Konsultan hukum Pennal & Rekan.

Gugatan pailit tersebut diterima oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Hasil keputusan tersebut, Perusahaan dinyatakan pailit sejak 5 Oktober 2005.

Perusahaan mengajukan kasasi tetapi pada tanggal 21 Pebruari 2006, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan menolak permohonan kasasi untuk membatalkan keputusan yang dibuat sebelumnya oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Pada tanggal 6 April 2006, berdasarkan pengambilan suara secara voting, sebanyak 791 suara atau 94,92% para pelanggan, kontraktor dan kreditur setuju dengan Perjanjian Perdamaian yang diajukan Perusahaan. Perjanjian Perdamaian tersebut telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan surat No. 21/Pailit/2005/PN Niaga.Jkt.Pst tanggal 24 April 2006. Berdasarkan perjanjian perdamaian yang disepakati tersebut, maka kepailitan Perusahaan berakhir dan kewenangan kepengurusan Perusahaan dikembalikan kepada Direksi Perusahaan.

Perjanjian Perdamaian di atas mengharuskan Perusahaan untuk menyelesaikan persyaratan administrasi khusus dan persiapan pembangunan fisik kawasan lokasi R21 dalam waktu 6 bulan setelah kepailitan Perusahaan dibatalkan. Lebih lanjut, proses pembangunan fisik harus selesai dalam jangka waktu 18 bulan sampai dengan April 2008.

Pada tanggal 20 Desember 2007, Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan fisik kawasan R21 dan telah melakukan serah terima seluruh rumah dan kavling tanah tersebut kepada Tim Pengawas Independen berdasarkan "Berita Acara Serah Terima Rumah/Kavling R-21". Selain itu, sebagian penyelesaian kewajiban kepada kreditor dan kontraktor diselesaikan melalui penyerahan aset (*asset settlement*) selama tahun 2008 dan 2007 (Catatan 11 dan 12).

- b. Perjanjian Penyelesaian Hutang dengan BT diaktakan dalam akta Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., Mkn., No. 08 tanggal 14 Maret 2008, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
- Perusahaan wajib membangun makro infrastruktur berdasarkan seperti yang dijanjikan kepada BT selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak penandatanganan perjanjian;
  - BT wajib mengkoordinasikan kepada Perusahaan terkait dengan penyediaan Mikro Infrastruktur termasuk perencanaan, tahap pembangunan dan ijin-ijin terkait;

**27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

- a. *Due to late delivery/turnover of purchased houses, the Company received claims from several customers and on 9 August 2005, one of them petitioned for the Company's bankruptcy through Pennal and Partners Law Firm.*

*The petition was accepted by the Chairman of Commercial District Court of Central Jakarta. As a result, the Company was regarded as bankrupt effective 5 October 2005.*

*The Company appealed but on 21 February 2006, the Supreme Court of Republic of Indonesia rejected the appeal to reverse the decision made earlier by the Commercial District Court of Central Jakarta. On 6 April 2006, based on 791 votes or 94.92% support obtained from its customers, contractors and creditors, a Composition Agreement (CA) was formed as proposed by the Company. The CA was approved by the Commercial District Court of Central Jakarta based on its letter No. 21/Pailit/2005/PN Niaga.Jkt.Pst dated 24 April 2006. Based on the approved CA, the Company's bankruptcy case was dismissed and accordingly, its management was restored in the Board of Directors.*

*The approved CA above requires the Company to complete specific administrative requirements along with the actual preparation for the development of sector R21 of the project site within six months after the bankruptcy case was dismissed. Moreover, the actual physical development should be realized within eighteen months up to April 2008.*

*As of 20 December 2007, the Company has completed the construction of Sector R21 and has handed over all the land and houses therein to the Independent Supervisory Board based on "Berita Acara Serah Terima Rumah/Kavling R-21". In addition, some of the liabilities to creditors and contractors were settled through asset settlements during 2008 and 2007 (Notes 11 and 12).*

- b. *A loan settlement agreement with BT was drawn up in Notarial deed No. 08 of Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., Mkn., dated 14 March 2008, with the following terms and conditions:*
- *The Company shall construct the macro infrastructure at its own expense based on its land specification as committed to BT not later than six months from the signing of the agreement;*
  - *BT shall coordinate with the Company concerning the micro infrastructure including the planning and development stage and related licenses;*

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

- Perusahaan wajib membantu BT dan/atau pembelinya terkait atas pengurusan ijin maupun pengalihan kepemilikan atas tanah;
- Perusahaan wajib melakukan pemecahan sertifikat dan memproses peningkatan hak atas tanah dari Hak Milik Adat menjadi HGB; dan
- Perusahaan memberikan hak secara penuh kepada BT untuk meninjau dan memeriksa pembangunan lokasi tersebut.

Perjanjian tersebut akan gagal jika:

- Perusahaan tidak memberikan bantuan dalam proses melengkapi surat-surat yang diperlukan sampai proses pemindahan kepemilikan ke BT telah selesai.
- Perusahaan tidak melaksanakan dan/atau tidak melakukan kewajibannya di atas.
- Pembangunan makro infrastruktur tidak diselesaikan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak penandatanganan perjanjian.

Apabila Perusahaan tidak memenuhi setidaknya-sedikitnya salah satu dari kondisi diatas, BT secara sepihak dapat membatalkan perjanjian tersebut tanpa persetujuan dari Perusahaan. Dalam hal tersebut, hutang Perusahaan kepada BT akan kembali ke nilai hutang awal sebesar Rp 84.563.231.435 (Catatan 11).

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pengakuan Penyelesaian Hutang No.14 tanggal 22 Juli 2009, Perseroan dan BT telah setuju untuk memperpanjang penyelesaian kewajiban Perseroan kepada BT selambat-lambatnya sampai dengan 31 Desember 2009. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perusahaan telah memenuhi kewajiban tersebut di atas kepada BT.

Pada tanggal 11 Juni 2009, berdasarkan Putusan Perkara No. 01/Pembatalan Perdamaian/2009/PN. Niaga. JKT. PST Jo No. 21/Pailit/2005/PN. Niaga. JKT. PST., Pengadilan Niaga Jakarta Pusat menolak permohonan Anang Basuni, S.H., M.H., atas Perusahaan tentang pembatalan perjanjian perdamaian yang telah disahkan berdasarkan Putusan Pengadilan No. 21/Pailit/2005/PN. Niaga. JKT. PST., tanggal 24 April 2006 dengan nilai gugatan sebesar Rp 915.423.326.

Pada tanggal 19 Juni 2009, Anang Basuni, S.H., M.H., mengajukan permohonan kasasi atas putusan tersebut kepada Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, dan berdasarkan putusan No.533 K/Pdt.Sus/2009 tanggal 8 Januari 2010 MA menolak permohonan dari Anang Basuni, S.H., M.H.

**27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

- The Company shall assist BT and/or its buyer in carrying out the related processing of licenses and permits as well as the transfer of land title;
- The Company shall split and apportion the land titles (HGB) and process the land rights conversion from "custom-owned" to HGB; and
- The Company shall give full authorization and access to BT to observe or inspect the site's developments.

The Agreement is considered in default if:

- The Company does not provide full assistance in processing the required documentation until the land transfer to BT has been fully completed.
- The Company does not perform its obligations stated above and/or does not express commitment to do so.
- The development of the macro infrastructure is not completed within six months from the signing of the agreement.

Should there be non-compliance with at least one of the conditions above, BT could unilaterally cancel this agreement without the Company's approval. In such case, the Company's obligation to BT would go back to the original amount of Rp 84,563,231,435 (Note 11).

Based on the Loan Settlement Agreement No.14 dated 22 July 2009, Company and BT has agreed to extend the settlement of the Company's obligation to BT until 31 December 2009. As of date of the independent auditor's report date, the Company has settled this obligation.

On 11 June 2009, based on Putusan Perkara No. 01/Pembatalan Perdamaian/2009/PN. Niaga. JKT. PST, Jo No. 21/Pailit/2005/PN. Niaga. JKT. PST., the Commercial District Court of Central Jakarta rejected the appeal of Anang Basuni, S.H., M.H., to the Company regarding to the cancellation of Composition Agreement which has been approved based on Putusan Pengadilan No. 21/Pailit/ 2005/PN. Niaga. JKT. PST., with claim amount of Rp 915,423,326.

On 19 June 2009, Anang Basuni, S.H., M.H., submit an appeal of such decision to the Commercial District Court of Central Jakarta, based on decision No.533 K/PDT.SUS/2009 dated 8 January 2010, MA rejected the cassation from Anang Basuni, S.H., M.H.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

- c. Perusahaan dan PT Sukaputra Graha Cemerlang, anak perusahaan saat ini sedang dalam proses pemeriksaan pajak penghasilan untuk tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 berdasarkan "Surat Perintah Pemeriksaan Bukti Permulaan" tertanggal 4 dan 11 Februari 2009. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, proses pemeriksaan masih belum selesai, dan Perusahaan serta anak perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jendral Pajak. Oleh karena itu, dampak perpajakan atas pemeriksaan tersebut belum dapat ditentukan.
- d. Perusahaan saat ini sedang dalam proses pemeriksaan pajak penghasilan untuk tahun 2008. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, proses pemeriksaan masih belum selesai, dan Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jendral Pajak. Oleh karena itu, dampak perpajakan atas pemeriksaan tersebut belum dapat ditentukan.
- e. Perusahaan telah mengajukan gugatan ke pengadilan pajak atas Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00118/107/06/054/08 tanggal 28 August 2006. Berdasarkan keputusan No. 21932/PP/M.VII/99/2010 tertanggal 4 Februari 2010, Pengadilan pajak telah menolak gugatan tersebut. Perusahaan sedang mempertimbangkan untuk mengajukan Peninjauan Kembali atas keputusan tersebut.

**28. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

**27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

- c. The Company and PT Sukaputra Graha Cemerlang, subsidiaries is currently being assessed for its income taxes from 2002 to 2007 as covered in "Letter for Preliminary Investigation for Gathering Evidence" dated for 4 and 11 February 2009. As of the date of the independent auditor's report, the assessment has not been completed and the Company and its subsidiaries has not received the Decision Letter from the Directorate General of Taxes. Therefore, the tax impact of the assessment has not been determined.
- d. The Company is currently being assessed for its income taxes 2008. As of the date of the independent auditor's report, the assessment has not been completed and the Company has not received the Decision Letter from the Directorate General of Taxes. Therefore, the tax impact of the assessment has not been determined.
- e. The Company has been claims to Tax Court for Tax Assessment Letter in connection Value Added Tax No. 00118/107/06/054/08 dated 28 August 2006. Based on Decision Letter No. 21932/PP/M.VII/99/2010 dated 4 February 2010, Tax Court rejected the claims. The Company consider to file on appeal for that decision.

**28. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Kedua standar tersebut seharusnya berlaku efektif pada 31 Januari 2009. Namun, pada tanggal 30 Desember 2008 Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) melalui surat No.1705/DSAK/IAI/XII/2008 menunda berlakunya kedua standar tersebut yang berlaku efektif 1 Januari 2010.

PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" yang mengatur mengenai penentuan biaya persediaan pada saat pengakuan awal dan mengharuskan pengukuran selanjutnya berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Standar ini mengurangi alternatif pengukuran biaya persediaan, karena standar ini tidak memperkenankan metode penggunaan metode masuk terakhir, keluar pertama (LIFO) untuk mengukur biaya persediaan dan mengharuskan perusahaan menggunakan metode yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama. PSAK No. 14 (Revisi 2008) menggantikan PSAK No. 14 (1994) "Persediaan", berlaku efektif mulai 1 Januari 2009 dan diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

**28. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS (Continued)**

*This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. SFAS No. 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after 1 January 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed. SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS 55 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after 1 January 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.*

*The above standards were originally applicable to the financial statements effective 31 January 2009. However, on 30 December 2008, the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK-IAI) through its letter No. 1705/DSAK/IAI/XII/2008, postponed the effectivity of the above standards effective 1 January 2010.*

*SFAS No. 14 (Revised 2008), "Inventories", provide guidelines for determination of cost of inventories at initial recognition and requires that inventories be subsequently measured at the lower of cost and net realizable values. This standards reduces alternatives for measurement of cost of inventories. It does not permit the use of the last in, first out (LIFO) formula to measure the cost of inventories and requires the Company to use the same allowed cost formula for all inventories with the same characteristics and functions. SFAS No. 14 (Revised 2008) which supersedes SFAS No. 14 (1994), "Inventories" is effective beginning 1 January 2009 and is to be applied retrospectively.*

*The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised SFAS's on its financial statements.*



Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

29. **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Berdasarkan akta Notaris No. 92 tanggal 15 Februari 2010, yang dibuat oleh Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk melakukan penyertaan saham pada PT Bukit Jonggol Asri sebanyak-banyaknya sebesar Rp 2.062.500.000.000.
- b. Pada tanggal 8 Maret 2010, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak No. 00001/109/99/054/10 atas penagihan bunga PPh Final dan Fiskal Luar Negeri sebesar Rp 6.674.232.214 dan juga Surat Tagihan Pajak No. 00001/109/01/054/10 atas penagihan bunga pajak penghasilan pasal 25/29 Badan sebesar Rp 7.655.354.211. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perusahaan sedang dalam proses rencana pengajuan keberatan.
- c. Berdasarkan akta Notaris No. 36 Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., dan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 5 tanggal 9 Maret 2010, Para Pemegang Saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 4.250.000.000.000 menjadi sebesar Rp 13.500.000.000.000.

---

30. **PERATURAN PEMERINTAH BARU**

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki. Saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Dalam rangka mengambil manfaat atas tarif pajak yang lebih rendah, ketentuan sebagaimana disebutkan diatas harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam (6) bulan dalam jangka waktu satu (1) tahun pajak.

---

29. **SUBSEQUENT EVENTS**

- a. Based on Notarial Deed No.92 dated 15 February, 2010, of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., the shareholders approved to invest in the capital stock of PT Bukit Jonggol Asri up to the maximum amount of Rp 2,062,500,000,000.
- b. On March 8, 2010, the Company has received Tax Assessment Letter (Surat Tagihan Pajak) No. 00001/109/99/054/10 in connection with the interest on final corporate income tax and Fiscal Exit Tax totaling to Rp 6,674,232,214 and Tax Assessment Letter No. 00001/109/01/054/10 in connection with interest on corporate income tax (PPH ps.25-29) amounting to Rp 7,655,354,211. As of the date of independent auditors report, the Company still in the process to submit the objection.
- c. Based on Notarial Deed of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., No. 36, and Shareholders' General Meeting No. 5 dated 9 March 2010, the shareholders approved the increase in authorized capital from Rp 4,250,000,000,000 to become Rp 13,500,000,000,000.

---

30. **NEW GOVERNMENT REGULATION**

On 28 December 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007") (PP No. 81/2007) on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers for Publicly-Listed Companies". This regulation provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. In order to avail of the lower tax rate, the abovementioned requirements should be fulfilled by the publicly-listed company for a period of six (6) months in one (1) fiscal year.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2009 AND 2008  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. **PERATURAN PEMERINTAH BARU** (Lanjutan)

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 30 Desember 2008, Pemerintah menerbitkan tata cara pelaksanaan khusus terkait dengan peraturan pemerintah tersebut melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan belum memenuhi persyaratan atas tatacara pelaksanaan peraturan pemerintah tersebut.

30. **NEW GOVERNMENT REGULATION** (Continued)

*This PP 81/2007 is effective 1 January 2008. On 30 December 2008, the government issued specific procedures concerning this government regulation through the Ministry of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008. As of 31 December 2008, the Company has not fulfilled the requirements of this government regulation.*

---

31. **PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini selesai tanggal 25 Maret 2010.

---

31. **THE COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on 25 March 2010.*